

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IVA DI SDN 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**



Oleh :

**ENJEL LIKA**

**NPM.2186206095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IVA DI SDN 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN 2025**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Widya Gama Mahakam*

*Samarinda*



Oleh :

**ENJEL LIKA**

**NPM.2186206095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAN  
SAMARINDA  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IVA DI SDN 006 SUNGAI KUNJANG  
TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**ENJEL LIKA**

**2186206095**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda Tanggal 10 April 2025

**Pembimbing I**



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1111088420

**Pembimbing II**



Eka Selvi Handayani, S.Pd, M.Pd  
NIDN. 1116098602

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi PGSD**



Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd  
NIK. 2016.089.215

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enjel Lika  
NPM : 2186206095  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan ilmu pendidikan  
Judul Skripsi : Analisis Peran Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa  
Kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun 2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 14 April 2025  
Yang Menyatakan,



Enjel Lika  
NPM. 2186206095

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS IVA DI SDN 006 SUNGAI KUNJANG TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**ENJEL LIKA**  
**NPM 2186206095**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama  
Mahakam Samarinda  
Tanggal: 14 April 2025

**TIM PENGUJI**

		Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(.....)(17 April 2025)
Pembimbing 1:	<u>Dr. Nur Agus Salim, M.Pd</u> NIDN. 1111088420		(.....)(17 April 2025)
Pembimbing 2:	<u>Eka Selvi Handavani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1116098602		(.....)(17 April 2025)
Penguji	: <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		(.....) 7 April 2025)

Samarinda, 17 April 2025

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan Fkip

  
Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd

NIK: 2022.084.293

## RIWAYAT HIDUP



Enjel Lika lahir pada tanggal 4 Mei tahun 2003 di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, lahir dari pasangan bapak Idinsyah dan Ibu Suheni. Penulis memulai pendidikan di taman kanak-kanak Kristen Sinar Pelita, lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 002 Sakaq Lotoq, Kecamatan Mook Manart Bulan lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) Negeri 1 Sendawar Melak, lulus pada tahun 2017, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sendawar Melak, lulus pada tahun 2021, dan penulis melanjutkan pendidikan tinggi, pada tahun 2021 di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada tahun 2024 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Kutai Kartanegara Desa Perjiwa dan mengikuti Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda.

## **MOTTO**

Diawali dalam nama Tuhan Yesus dan diakhiri dengan Syukur Puji Tuhan.

Hasilnya akan indah, apabila selalu melibatkan Tuhan.

Ayub 42:2

“Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh kasih dan ucapan syukur kepada kedua orang tua tercinta :

Untuk kedua orang tua penulis yaitu Bapak Idinsyah dan Ibu Suheni. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan kerja keras yang tidak pernah berhenti. Bapak dan mama memang tidak menempuh pendidikan tinggi. Akan tetapi, bapak dan mama telah mengantarkan penulis meraih pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Papa dan mama telah mengajarkan arti kasih yang tulus, selalu mengajarkan kepada penulis untuk tetap selalu berusaha dalam setiap kesulitan, dan tetap selalu mengandalkan Tuhan dalam segala keadaan. Penulis tahu, bahwa tidak mudah untuk bapak dan mama untuk mencukupi segala kebutuhan penulis. Namun, bapak dan mama selalu berusaha mencukupi semua kebutuhan penulis. Semua perjuangan dan doa bapak dan mama adalah kekuatan yang sangat berarti bagi penulis tanpa itu semua, penulis tidak akan bisa menyelesaikan pendidikan ini. Penulis bangga dan bersyukur terlahir sebagai anak bapak dan mama. Kiranya Tuhan Yesus membalas semua kebaikan bapak dan mama dengan berkat, kesehatan, dan damai sejahtera yang berlimpah.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi dengan judul ‘‘Analisis Peran Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa di SDN 006 Sungai Kunjang tahun 2025’’. Penulis menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat di selesaikan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr Husaini Usman, M.Pd, M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Dr. Arbain, M.Pd selaku Wakil Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Dr. Akhmad Sopian, M.Pd selaku Wakil Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Dr. Nur Agus Salim, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dan Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi dan memberikan saran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Mahkamah Brantasari, M.Pd selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas segala kebijaksanaan dan fasilitas yang telah di berikan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
6. Dr. Ratna Khairunnisa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi



yang di berikan kepada penulis saat mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

7. Samsul Adianto, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam bidang administrasi yang di berikan kepada penulis saat mengikuti perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Eka Selvi Handayani, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang sudah banyak membantu penulis dalam membagi ilmunya selama perkuliahan, membimbing, memotivasi, serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
9. Nurdin Arifin, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan, motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Afdal S.Pd, M.Pd dan Euis Kusumarini S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing akademik selama penulis mengikuti perkuliahan hingga selesai.
11. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas segala ilmunya yang telah diberikan kepada penulis.
12. Kepala sekolah, Dewan Guru, serta staff Tata Usaha (TU) SDN 006 Sungai Kunjang yang telah memberikan bantuan kerja sama yang baik kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
13. Kedua orang tua penulis bapak Idinsyah dan Ibu Suheni. Terima kasih atas segala pengorbanan untuk selalu berjuang bagi kehidupan penulis, kedua orang tua penulis memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, namun kedua orang tua penulis mampu berikan senantiasa yang terbaik kepada penulis, sehingga penulis mampu melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada kedua orang tua penulis atas segala perhatian, dukungan, nasehat, motivasi untuk selalu semangat dan segala bentuk doa yang selalu kedua orang tua penulis panjatkan. Semoga kedua orang tua penulis di berikan umur panjang, sehat selalu dan bahagia selalu.

14. Vydia Adellio saudara penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
15. Teruntuk Yoseva Ananda Yusransyah, Tersia Leony, Desy Fadillah Maria Ningsih, Malsela Putri, terima kasih sudah menjadi sahabat bagaikan saudara di dalam kehidupan penulis.
16. The roasting yang beranggotakan, Carolin Octavia, Eduardus Novan, Juprandi, Mardin, Nina Christa Bella Bawing, Pebrianus, Uci Rante Toding, Trivena Bella, terima kasih sudah menjadi saudara walau tidak sedarah, namun kalianlah teman seperjuangan yang selalu membantu, memberikan semangat dan selalu membuat penulis tertawa, terima kasih the roasting.
17. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman sekos penulis, Yeremia Arta yang telah menjadi teman yang selalu mendengarkan keluh kesah, membantu di saat kesulitan dan berbagi tawa di tangan kepenatan.
18. Teruntuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 terima kasih telah berjuang, menuntut ilmu di kampus tercinta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis, untuk itu berikan kritik dan saran yang bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya.

Samarinda, 24 Maret 2025



Penulis

## **ABSTRAK**

Enjel Lika, 2025 Analisis Peran Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas IVA di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Tahun 2025. Skripsi sarjana jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini di bawah bimbingan Dosen Pembimbing I oleh Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd dan Dosen Pembimbing II Eka Selvi Handayani, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IVA di SD Negeri 006 Sungai Kunjang tahun 2025, pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan belajar anak adalah keterlibatan orang tua. Namun, kenyataan menunjukkan masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami pengalaman subjektif orang tua dalam mendukung proses belajar anak. data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap guru, orang tua, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian belajar siswa. Orang tua yang aktif mendampingi anak belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, menjalin komunikasi dengan guru, menerapkan pola asuh yang mendukung, dapat peningkatan prestasi akademik anak. Faktor lain yang turut berpengaruh yaitu pola asuh, kebiasaan disiplin belajar, dan waktu luang orang tua. Siswa dengan nilai tinggi memiliki orang tua yang terlibat langsung dalam proses belajar di rumah, sedangkan siswa dengan nilai rendah menunjukkan keterbatasan kemandirian belajar dan dukungan belajar. Dengan demikian, peran orang tua dalam pendidikan anak tidak dapat diabaikan. Kolaborasi antara orang tua dan guru, pola asuh yang tepat, dan dukungan sangat penting untuk mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

**Kata kunci :** peran orang tua, keterlibatan, hasil belajar.

## **ABSTRACT**

*Enjel Lika, 2025 Analysis of the role of parents in the learning outcomes of class IVA students at SD Negeri 006 Sungai Kunjang in 2025. Bachelor's thesis in the elementary school teacher education program, faculty of teacher training and education, Widya Gama Mahakam University Samarinda. This research is supervised by the supervisor I Dr. Nur Agus Salim, S.Pd, M.Pd and supervisor II Eka Selvi Handayani, S.Pd, M.Pd.*

*This study aims to analyze the role of parents in the learning outcomes of fourthgrade students at SD Negeri 006 Sungai Kunjang in 2025. Education at the elementary school level is a crucial foundation in shaping students' character and academic abilities. One of the external factors influencing a child's academic success is parental involvement. However, in reality, many parents are still unaware of the importance of their role in their children's education.*

*This study uses a qualitative approach with a phenomenological method, aiming to understand the subjective experiences of parents in supporting their children's learning process. The data were obtained through in depth interviews, observations, and documentation with teachers, parents, and students.*

*The result of the show that parental involvement significantly influences students' academic achievement. Parental who actively assist their children with learning, provide a conducive learning environment, maintain communication with teachers, and apply children's academic performance. Other factors that also influence academic success include parenting style, disciplined study habits, and parents free time. Students with high grades tend to have parents who are directly involved in the learning process at home, while students with lower grades exhibit limited independence in learning and support. Therefore, the role of parents in their children's education cannot be overlooked. Collaboration between parents and teachers, appropriate parenting styles, and strong support are crucial to achieving optimal student learning outcomes.*

**Keywords :** *parental role, involvements, learning outcomes*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Fokus dan Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Deskripsi Konseptual .....	8
1. Orang Tua .....	8
2. Hasil Belajar.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	21
C. Alur Pikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	30
F. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan dan Temuan.....	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan .....	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Instrumen penelitian wawancara Guru .....	85
<b>Lampiran 2</b> Daftar pertanyaan wawancara guru .....	88
<b>Lampiran 3</b> Instrumen penelitian wawancara orang tua .....	90
<b>Lampiran 4</b> Daftar pertanyaan wawancara orang tua.....	93
<b>Lampiran 5</b> Instrumen penelitian wawancara siswa.....	95
<b>Lampiran 6</b> Daftar pertanyaan wawancara siswa.....	97
<b>Lampiran 7</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Guru Wali Kelas IVA.....	98
<b>Lampiran 8</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua N.....	126
<b>Lampiran 9</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua NS.....	142
<b>Lampiran 10</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua ME.....	163
<b>Lampiran 11</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua AAW .....	177
<b>Lampiran 12</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa CFK.....	192
<b>Lampiran 13</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa AAS .....	200
<b>Lampiran 14</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa RRJ .....	209
<b>Lampiran 15</b> Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa GFA .....	218
<b>Lampiran 16</b> Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IVA..	226
<b>Lampiran 17</b> Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Orang Tua .....	226
<b>Lampiran 18</b> Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa.....	228
<b>Lampiran 19</b> Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas IVA.....	230
<b>Lampiran 20</b> Dokumentasi Rapot Siswa Kelas IVA.....	231
<b>Lampiran 21</b> Dokumentasi Surat Izin Observasi .....	233
<b>Lampiran 22</b> Dokumentasi Surat Balasan Observasi .....	235
<b>Lampiran 23</b> Dokumentasi Surat Izin Penelitian .....	236
<b>Lampiran 24</b> Dokumentasi Surat Balasan Penelitian .....	237
<b>Lampiran 25</b> Dokumentasi Surat Selesai Penelitian .....	238

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir.....	23
<b>Gambar 3.1</b> Teknik Pengumpulan Data.....	30
<b>Gambar 3.2</b> Analisis Data.....	33
<b>Gambar 4.1</b> Bagan Triangulasi Sumber.....	67
<b>Gambar 4.2</b> Pembelajaran di kelas.....	71
<b>Gambar 4.3</b> Daftar Kehadiran siswa.....	72
<b>Gambar 4.4</b> Nilai Rapor Siswa.....	73
<b>Gambar 4.5</b> Nilai Rapor Siswa.....	73



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Sumber Data Kriteria Wawancara.....	27
<b>Tabel 4.1</b> Temuan wawancara dengan guru Guru.....	45
<b>Tabel 4.2</b> Temuan wawancara dengan orang tua siswa nilai tinggi.....	48
<b>Tabel 4.3</b> Temuan wawancara dengan orang tua siswa nilai sedang.....	51
<b>Tabel 4.4</b> Temuan wawancara dengan orang tua siswa nilai sedang.....	54
<b>Tabel 4.5</b> Temuan wawancara dengan orang tua nilai rendah.....	57
<b>Tabel 4.6</b> Temuan wawancara dengan siswa nilai tinggi.....	60
<b>Tabel 4.7</b> Temuan wawancara dengan siswa nilai sedang.....	61
<b>Tabel 4.8</b> Temuan wawancara dengan siswa nilai sedang.....	63
<b>Tabel 4.9</b> Temuan wawancara dengan siswa nilai rendah.....	65
<b>Tabel 4.10</b> Koding persamaan dan perbedaan.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan dasar awal yang sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan dan membentuk karakter serta kepribadian anak. di dalam bahasa Indonesia kata Pendidikan berasal dari kata mendidik, yang berarti mengajarkan atau memberikan pelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, pengetahuan, dan karakter individu. Pendidikan di lakukan dengan menggunakan berbagai metode pengajaran yang khusus dan di sesuaikan untuk mendukung perkembangan setiap individu. (Habsy, dkk 2024).

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran adalah hal yang paling penting. Proses pembelajaran tidak bisa di pisahkan dari adanya kurikulum. Kurikulum adalah rencana yang di susun oleh lembaga pendidikan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Kurikulum berisi ide – ide yang di tulis dalam sebuah dokumen yang kemudian diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Rencana ini akan menjadi panduan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran di kelas. (Salim Salabi, 2022). Struktur kurikulum dirancang, diorganisasikan untuk disusun berdasarkan mata pelajaran yang harus di pelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam kurikulum, terdapat muatan materi untuk setiap mata pelajaran yang perlu dikuasai oleh peserta didik melalui kegiatan belajar yang telah di rancang dalam struktur tersebut dengan baik.(Mubarak, 2016).

Meskipun pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum dan fasilitas sekolah, pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah dasar masih menghadapi tantangan dalam hasil belajar siswa. Dalam hal ini, yang mendukung keberhasilan belajar siswa, salah satunya adalah faktor eksternal dari peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak sangatlah penting, karena keterlibatan orang tua berpengaruh langsung terhadap keberhasilan akademik anak di sekolah.(Ratna Ningrum, 2018).

Pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama antara orang tua dan pihak sekolah. Namun pada kenyataannya, ada orang tua yang belum sepenuhnya menyadari bahwa pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Orang tua cenderung menyerahkan seluruh kewajiban pendidikan anak kepada Sekolah dan guru, tanpa menyadari pentingnya orang tua dalam pendidikan anak. Padahal, orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan dampak positif terhadap akademik dan sosial anak. (Rahayu, dkk 2023)

Menurut teori Epstein mengembangkan konsep keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang melibatkan berbagai bentuk partisipasi orang tua, mulai dari bersifat langsung dalam kegiatan Sekolah hingga dukungan emosional dan sosial di rumah (Bower & Griffin, 2011).

Akan tetapi terdapat kendala yang sering dihadapi dalam proses pendidikan anak, salah satunya adalah keterbatasan dalam hal pendidikan dan wawasan yang dimiliki oleh orang tua (Handayu, 2023). Hal ini

seringkali menghambat kemampuan orang tua dalam memberikan bimbingan yang tepat bagi perkembangan akademik anak. (Iva Nur, dkk 2024).

Selain itu, waktu yang terbatas akibat kesibukan orang tua dalam bekerja dan mengurus rumah tangga juga menghambat dalam mendampingi anak belajar (Atikah dkk, 2021). Faktor ekonomi juga mempengaruhi fasilitas yang di sediakan orang tua dalam memberikan sumber pembelajaran bagi anak. (Rahmat Hidayat, dkk, 2018). Mengingat pentingnya orang tua dalam mendampingi anak belajar. (Puspito 2022).

Karena orang tua yang secara aktif terlibat dalam proses Pendidikan anaknya cenderung dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, orang tua berperan dalam membangun sikap dan perilaku positif serta kemampuan sosial yang anak lebih baik.(Atikah dkk, 2021)

Hal ini menunjukkan bahwa orang tua dalam pendidikan anak tidak dapat di abaikan. Namun, orang tua belum menyadari perkembangan akademik anak mereka. Pemahaman yang kurang mengenai kemajuan belajar anak dapat mengakibatkan kurangnya dukungan yang diberikan, baik dalam bentuk bimbingan belajar di rumah maupun dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. (Misriatul Aulia dkk, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, bahwa peran orang tua dalam pendidikan siswa di kelas IVA di Sekolah Dasar Negeri 006

Sungai Kunjang memberikan dampak yang berbeda pada pendidikan siswa, yang dapat dilihat dari hasil belajar, nilai akademik peserta didik.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui peran orang tua dalam hasil belajar siswa, karena memahami dan mengingat hasil belajar anak yang baik tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran di sekolah, tetapi juga oleh bagaimana orang tua mendukung dan mengarahkan anak dalam proses belajar. Hal ini, menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dalam hasil belajar di kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun 2025, dengan menganalisis keterlibatan peran orang tua dalam hasil belajar siswa, pada penelitian ini diharapkan orang tua dapat memberikan kontribusi pada pendidikan, dengan dapat menyadari bahwa sangat penting keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih maksimal bagi siswa di Sekolah dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa identifikasi masalah peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda sebagai berikut :

1. Keterbatasan latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi dalam proses pendidikan anak.

2. Orang tua yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara orang tua yang terlibat langsung dalam pendidikan anak dan yang tidak.
4. Orang tua yang belum menyadari perkembangan akademik anak, padahal pemahaman ini sangat berpengaruh terhadap kualitas dukungan yang mereka berikan kepada anak.
5. Orang tua mengabaikan peran mereka untuk meningkatkan pendidikan anaknya karena beranggapan bahwa guru adalah peran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak.

### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini di batasi dan hanya difokuskan pada peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah “Bagaimana peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan orang tua pada Pendidikan, dalam hasil belajar siswa di kelas IVA SDN 006 Sungai Kunjang.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang peran orang tua dalam pendidikan anak yang ada di SDN 006 Sungai Kunjang.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Membantu sekolah untuk merancang program yang melibatkan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa, menciptakan kolaborasi yang lebih baik antara sekolah dan orang tua.

###### **b. Bagi Guru**

Guru dapat memahami peran orang tua dalam hasil belajar siswa, sehingga dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung pencapaian akademik siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan dukungan lebih baik dari orang tua, yang dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian akademik siswa.

d. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan tentang pengaruh peran orang tua dalam hasil belajar, yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

Deskripsi konseptual adalah kajian teoritis terhadap variabel penelitian yang mencakup definisi serta konsep yang digunakan untuk merumuskan panduan dalam penyusunan pertanyaan penelitian.

##### **1. Orang Tua**

###### **a. Pengertian Orang Tua**

Beberapa pakar memberikan penjelasan mengenai pengertian orang tua yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menurut Noer Aly (Wahidin, 2019), Orang tua merupakan individu dewasa yang bertanggung jawab dalam mendidik anak.
- 2) Menurut Thamrin Nasution (Arsini, dkk, 2023), mendefinisikan bahwa orang tua bertanggung jawab memegang peran penting dalam pengelolaan dan kesejahteraan keluarga, yang pada umumnya diwakili oleh figur ayah dan ibu.
- 3) Menurut Singgih D Gunarsa (Lubis, dkk, 2023), berpendapat bahwa orang tua merupakan dua individu yang memiliki perbedaan, kemudian hidup bersama dengan membawa perspektif, pendapat,

serta kebiasaan masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.

- 4) Mengutip pendapat Miami, menurut Kartini Kartono (Yenti, 2023), menyatakan bahwa, orang tua adalah pria dan wanita yang terikan dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkan.
- 5) Menurut Muthmainah (Pipit, dkk, 2020), orang tua merupakan figur yang seharusnya paling memahami waktu dan cara terbaik bagi anak dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan individu dewasa yang memiliki tanggung jawab dalam mendidik, mengelola, dan menjaga kesejahteraan keluarga. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu yang hidup bersama dengan membawa perbedaan perspektif, pendapat, dan kebiasaan masing-masing. Keluarga berperan dalam memberikan pendidikan dan membimbing anak-anaknya untuk perkembangan yang lebih baik.

#### b. Peran Orang Tua

Peran Orang Tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak. beberapa penjelasan mengenai peran orang tua, sebagai berikut:

- 1) Menurut Eva Agnes (Boiliu, 2021) bahwa, Orang tua memiliki peran penting sebagai pendorong semangat bagi anak-anak mereka.
- 2) Menurut Ki Hadjar Dewantara (Apriliyanti dkk, 2021) menyatakan bahwa keluarga berperan sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak.
- 3) Menurut Jimmi dan Ningrum dalam (Thalib, dkk 2021), peran orang tua adalah membimbing, mengarahkan, dan bertanggung jawab atas keluarga, tidak hanya dalam pemenuhan materi dan pendidikan, tetapi juga dalam membentuk pola pikir. Orang tua juga berperan dalam memberikan arahan serta fasilitas yang mendukung anak untuk mencapai cita-citanya.
- 4) Menurut Lestari (Ratna Ningrum, 2018), Peran orang tua adalah cara mereka mendidik dan membimbing anak, sesuai dengan pandangan mereka tentang tanggung jawab dalam mengasuh.
- 5) Menurut Hamalik (D. Sari, 2017), Orang tua punya peran penting dalam mendampingi dan mendukung anak, terutama saat mulai sekolah dan belajar.

- 6) Menurut M. Dalyono (Mahdalena, 2022) bahwa, Peran orang tua punya pengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
- 7) Teori Biddle dan Thomas dalam (Oktaviani, dkk 2023) bahwa merupakan seperangkat ekspetasi yang membatasi perilaku seseorang sesuai dengan posisinya dalam suatu struktur sosial. Terdapat beberapa indikator yang berhubungan dengan pelaksanaan peran di antara sebagai berikut :
  - a) Ekspetasi peran, yaitu membentuk harapan orang tua terhadap perilaku anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang di anggap layak.
  - b) Norma sosial, yaitu aturan tidak tertulis yang menjadi pedoman bagi orang tua dalam membentuk harapan terhadap anak mereka.
  - c) Perilaku, yaitu mengacu pada tindakan konkret orang tua dalam menjalankan perannya, bukan hanya dalam membentuk harapan, tetapi juga dalam sikap dan tindakan sehari-hari yang berkontribusi pada pembentukan karakter anak.
  - d) Penilaian, yaitu proses mengevaluasi sejauh mana peran yang di jalankan dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan peran orang tua sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, secara Pendidikan, mental dan sosial. Peran orang tua, sebagai pendamping, motivator, dan pembimbing dalam membentuk karakter serta pola pikir anak. Dengan keterlibatan aktif, orang tua dapat memberikan arahan, dukungan, dan fasilitas yang menunjang keberhasilan anak dalam belajar dan meraih cita-citanya.

c. Bentuk Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk mendukung perkembangan anak. beberapa bentuk keterlibatan orang tua, sebagai berikut :

- 1) Menurut Ahmadi (Widi Utami, 2020) bahwa, Orang tua adalah guru pertama bagi anak, dan cara orang tua mendidik sangat mempengaruhi perkembangan anak.
- 2) Menurut Singgih (Ratna Ningrum, 2018) bahwa Pola asuh orang tua merupakan cara dan sikap dalam membimbing serta mendidik anak supaya mampu mengambil keputusan dan bertindak secara mandiri, sehingga anak dapat berkembang dari ketergantungan pada orang tua menuju kemandirian yang bertanggung jawab.

- 3) Menurut Aziz (Aprianti, 2022) bahwa, komunikasi dalam keluarga adalah cara berinteraksi dengan menggunakan kata-kata, gerak tubuh, intonasi, dan tindakan untuk menyampaikan perasaan, harapan dan saling memahami.
- 4) Menurut Saroni (Mahdalena, 2022) bahwa lingkungan belajar adalah segala hal yang berkaitan dengan lokasi berlangsungnya proses pembelajaran.
- 5) Menurut Safitri dan Nurhayati (Lisna Amelia, 2023) bahwa, Perhatian orang tua berperan penting dalam mendukung anak, seperti memberikan dorongan dan motivasi dalam belajar.
- 6) Teori Hurlock (Adawiah, 2017) pola asuh orang tua ke dalam tiga kategori
  - a) Pola asuh permissif, yaitu orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa banyak pengawasan dan aturan.
  - b) Pola asuh otoriter, yaitu orang tua menerapkan aturan yang ketat dan tidak memberikan kesempatan bagi anak untuk berpendapat.
  - c) Pola asuh demokratis, yaitu orang tua memberikan bimbingan, penjelasan, dan menghargai kebebasan anak dalam batas yang wajar.

- 7) Joyce Epstein teori kerja sama (Sari, dkk 2023) mengembangkan model keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berperan penting dalam mendukung perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama yang membentuk pola asuh, komunikasi, dan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan membantu anak dalam membangun kemandirian, tanggung jawab dan keberhasilan dalam belajar.

d. Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua Dalam Pendidikan.

Peran orang tua dalam pendidikan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menentukan tingkat keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran dan perkembangan akademik anak. beberapa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak, sebagai berikut :

- 1) Menurut Valeza (Khotimah dkk, 2021), bahwa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan :
  - a) Faktor tersebut meliputi tingkat Pendidikan orang tua,

- b) Kondisi ekonomi keluarga,
- c) Jenis pekerjaan yang dijalani,
- d) Ketersediaan waktu, kondisi ekonomi keluarga,
- e) Jenis pekerjaan yang dijalani,
- f) Ketersediaan waktu untuk mendampingi anak,
- g) dan jumlah anggota keluarga yang dapat mempengaruhi perhatian dan dukungan yang diberikan anak dalam proses belajar.

2) Menurut Niehaus dan Adelson (Apriliyanti dkk, 2021)

bahwa, komunikasi antara orang tua dan guru menjadi faktor penting yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. komunikasi yang baik membantu orang tua memahami kebutuhan anak dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi anak, baik di rumah dan di sekolah.

3) Menurut Supriyadi (Hendra, 2024) bahwa orang tua yang

aktif mendukung anak cenderung meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kepercayaan diri anak.

4) Menurut Afni dan Jumahir (Eliyanti, 2023) bahwa,

kesadaran orang tua tentang pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak menjadi faktor yang mendorong partisipasi aktif. Semakin tinggi kesadaran ini, semakin



besar dampak positif yang dapat diberikan terhadap pencapaian akademik.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan mencakup tingkat pendidikan, ekonomi, pekerjaan, ketersediaan waktu dan komunikasi dengan guru. Orang tua yang aktif mendukung anak dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan kepercayaan diri anak. Kesadaran ini akan pentingnya keterlibatan orang tua berdampak positif pada pencapaian akademik anak.

## 2. Hasil Belajar

### a. Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dalam individu. Beberapa ahli mendefinisikan belajar, sebagai berikut :

- 1) Menurut Thordinke (Jasmiati, 2023) belajar merupakan suatu proses yang terjadi melalui interaksi antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon).
- 2) Menurut Witherington (Sardiyanah, 2020) bahwa, belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian seseorang, yang tercermin dalam munculnya pola baru dalam reaksi, seperti peningkatan kecakapan, perubahan sikap, pembentukan kebiasaan, peningkatan kepandaian dan pemahaman yang lebih baik.

- 3) Menurut Hilgard (Manurung dkk, 2020) belajar adalah proses perubahan perilaku sebagai respons terhadap situasi belajar untuk memperoleh keterampilan ini.
- 4) Menurut Gagne dan Burton Usman Gagne (Nidaur Rohmah, 2017) bahwa belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan perilaku pada suatu organisme. Menurut Burton bahwa belajar merupakan perubahan perilaku individu yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungannya.
- 5) Menurut Thursan Hakim (Ahdar Djamaluddin, 2019), belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang yang terlihat dari perkembangan sikap dan perilaku. Perubahan ini mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, pemahaman, dan cara berpikir.
- 6) Menurut Skinner (Ahdar Djamaluddin, 2019) mendefinisikan belajar sebagai proses penyesuaian dan adaptasi perilaku yang berkembang secara bertahap dan progresif.
- 7) Menurut C.T Morgan (Ahdar Djamaluddin, 2019) bahwa, belajar adalah perubahan perilaku yang relatif sebagai hasil dari pengalaman yang telah di alami sebelumnya.
- 8) Teori behaviorisme (Rizki Septa Hardhita, dkk, 2024) menekankan bahwa belajar adalah interaksi antara stimulus

(rangsangan) dan respons (tanggapan). Thorndike berfokus pada bagaimana perilaku dapat dipelajari dan di pengaruhi oleh lingkungan.

Bersadarkan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dalam individu yang mencakup perilaku, keterampilan, sikap, pemahaman, dan kebiasaan. Proses ini terjadi melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman, yang memungkinkan seseorang beradaptasi, berkembang, dan meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan bertindak.

#### b. Tujuan Belajar

- 1) Menurut Dalyono (Sardiyanah, 2020) bahwa tujuan belajar meliputi beberapa aspek berikut:
  - a) Belajar bertujuan untuk membawa perubahan dalam diri seseorang, terutama dalam perilaku.
  - b) Melalui belajar, seseorang dapat mengganti kebiasaan buruk dengan kebiasaan yang lebih baik.
  - c) Belajar berfungsi untuk mengubah sikap, misalnya dari sikap negatif menjadi positif, dan tidak menghormati menjadi menghormati.
  - d) Dengan belajar, seseorang dapat mengembangkan keterampilan.

- e) Tujuan dari belajar adalah untuk memperluas wawasan dan menambah pengetahuan di berbagai bidang ilmu.

c. Hasil Belajar

- 1) Menurut Saam dan Gredler (Anidar, 2019) bahwa, teori kognitif menekankan bahwa belajar adalah proses yang terjadi di dalam pikiran manusia. Teori ini berpendapat bahwa perilaku seseorang tidak bisa dijelaskan hanya dari apa yang terlihat, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi, sikap, minat dan keinginan. Menurut Gredler menyatakan bahwa pada bagaimana proses belajar terjadi, bukan hanya pada hasil belajar.
- 2) Menurut Rusman (Mahdalena, 2022) hasil belajar merupakan kumpulan pengalaman yang diperoleh siswa, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
- 3) Menurut Nugraha (Nurhayati dkk, 2020) bahwa, hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang dapat diukur ini digunakan untuk menilai kelulusan siswa.
- 4) Menurut Sinaga dan Nisa (Aprianti, 2022) menyatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

5) Menurut Winkel (Jasmiati, 2023) hasil belajar merupakan bukti pencapaian siswa yang menunjukkan keberhasilan dalam suatu kegiatan. Setiap aktivitas yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan tertentu, termasuk dalam aspek keaktifan, keterampilan proses, prestasi dan motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bukti pencapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Keberhasilan belajar tidak hanya dapat dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang melibatkan motivasi, sikap, minat dan pengalaman. Perubahan yang terjadi dalam hasil belajar dapat diukur untuk menilai perkembangan dan kelulusan siswa.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Slameto (Mahdalena, 2022) bahwa, Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

a) Faktor internal meliputi kondisi fisik, dan psikologi seperti kesehatan, kecerdasan, minat dan motivasi.

b) Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, pola asuh, kondisi ekonomi.

Keberhasilan belajar bergantung pada keseimbangan antara kedua faktor tersebut.

2) Menurut Pingge dan Wangid (Astuti dkk, 2021) bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua aspek utama, yakni faktor internal dan eksternal

a) Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar merupakan aspek yang berasal dari dalam diri siswa, termasuk kecerdasan, sikap, kebiasaan, bakat, minat dan motivasi.

b) Faktor eksternal yang mencakup pengaruh dari luar diri siswa seperti lingkungan, masyarakat dan sekolah.

Berdasarkan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal sangat bergantung pada keseimbangan dan sinergi antara kedua faktor ini.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Suatu penelitian tidak berjalan dari nol secara murni, namun pada umumnya telah ada acuan yang mendasari atau penelitian yang sejenis. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam hasil belajar siswa di Sekolah dasar. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dirasa perlu digunakan sebagai acuan penelitian.

1. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Atikah dkk, 2021) dengan judul “analisis hasil belajar siswa ditinjau dari peran orang tua”.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan anaknya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan serta meningkatkan perilaku-perilaku baik pada diri siswa.

2. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Iva Nur, dkk 2024) dengan judul penelitian “analisis peran tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil SDN Kembangarum 02 Mranggen Demak. Jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting untuk mendorong anak dalam proses pembelajaran, untuk anak tersebut semakin semangat dan termotivasi.

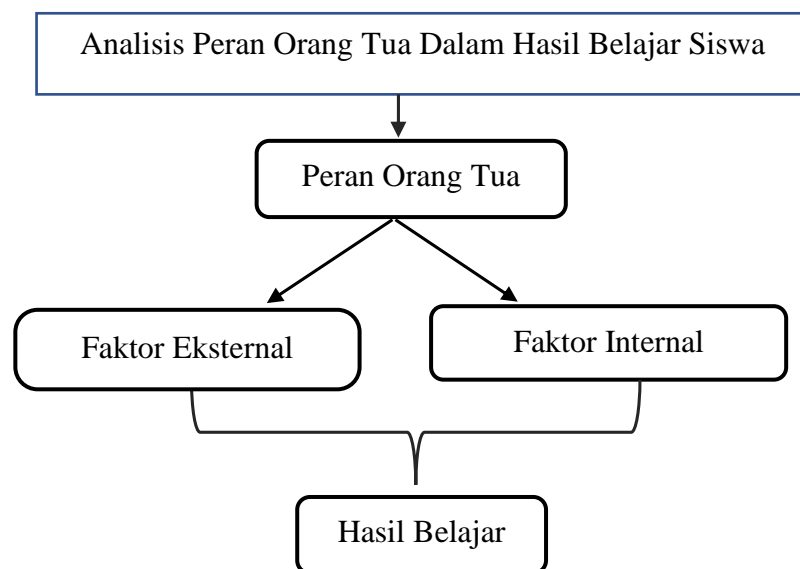
3. Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh (Mai Sri Lena dkk., 2023) dengan judul penelitian “hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah dasar”. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan dengan hasil akademik siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama meneliti bagaimana peran orang tua

dalam hasil belajar siswa, perbedaannya penelitian terdahulu ini terdapat pada lokasi penelitian, dan tahun penelitian.

### C. Alur Pikir

Dalam alur pikir penelitian ini ada hal yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitiannya, penelitian ini berfokus pada analisis peran orang tua dalam hasil belajar siswa di SDN 006 Sungai Kunjang. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendukung pendidikan anak, baik dalam memberikan motivasi, fasilitas belajar dan bimbingan secara langsung. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat membuat hasil belajar anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah, bukan hanya tanggung jawab guru, penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung hasil belajar anak.



Gambar 2.1 Alur Pikir



**D. Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, maka membentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut ini :

1. Bagaimana peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang?

### **BAB III**

#### **METOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami secara mendalam peran orang tua dalam hasil belajar siswa. Metode fenomenologi dipilih karena difokuskan pada pengalaman subjektif individu, yang dalam konteks ini adalah pengalaman orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Paul Flowers (2009:11) Fenomenologi adalah pendekatan filosofis untuk penelitian tentang pengalaman, prinsip dasar dari penelitian fenomenologi adalah bahwa pengalaman harus di teliti dengan memperhatikan bagaimana pengalaman itu terjadi.

Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi berbagai aspek keterlibatan orang tua, termasuk motivasi, pola komunikasi, strategi pembelajaran di rumah, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mendampingi anak. Dengan menggali persepsi dan pengalaman langsung orang tua, penelitian ini berupaya mengungkapkan dinamika hubungan antara orang tua dan anak dalam konteks pendidikan, serta bagaimana faktor sosial, ekonomi, budaya yang dapat mempengaruhi pola asuh, dan pendampingan belajar di rumah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai peran orang tua sebagai faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa serta memberikan wawasan bagi para

pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bermanfaat dalam memahami keterlibatan orang tua, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi guru, pemerintah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan nyaman bagi keberhasilan belajar siswa.

### **B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda, Jl. Latsitarda 1 No.RT.26 Karang Asam Ulu, Kec.Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Penelitian ini dimulai pada Februari 2025 hingga Maret tahun 2025.

### **C. Sumber Data**

Dalam karyanya, Sugiyono (2022) bahwa sumber data mencakup segala hal yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, ada 2 (dua) sumber data yaitu :

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti orang tua siswa, siswa dan guru.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti buku, laporan, dan dokumen lainnya.

Sumber utama dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, yang dipilih menggunakan teknik purposive

sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi semua orang tua siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, sampel yang di ambil berdasarkan jumlah yang tersedia sesuai dengan kriteria tertentu.

<b>Kategori</b>	<b>kriteria</b>
Orang tua	Pekerjaan : 1) Wirausaha 2) Wiraswasta 3) Tidak bekerja
siswa	Hasil belajar : 1) Nilai tinggi 2) Nilai sedang 3) Nilai rendah

Tabel 3.1 Sumber Data Kriteria wawancara

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data, dengan wawancara.

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan interaksi antara dua individu untuk saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan mengidentifikasi masalah penelitian dan menggali informasi lebih mendalam dari responden.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dalam mengumpulkan data. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang telah di buat dengan tujuan menemukan masalah secara terbuka (Sugiyono, 2018: 567).

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data, triangulasi sumber. peneliti mewawancarai narasumber yaitu :

- 1) Orang tua peserta didik, untuk mencari informasi mengenai peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.
- 2) Peserta didik kelas IVA, untuk mengetahui mengenai hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan indra untuk memahami fakta dan perilaku dalam dunia nyata. Observasi menjadi dua jenis, observasi berperan serta, dimana pengamat juga menjadi bagian dari kelompok yang di amati dan tanpa peran serta, di mana pengamat hanya mengamati tanpa terlibat langsung. (Anto dkk, 2024).

Penelitian ini menggunakan metode observasi tanpa serta, dimana penelitian mengumpulkan data dengan mengandalkan pengamatan terhadap

fenomena yang terjadi tanpa terlibat langsung dalam aktivitas subjek yang di amati.

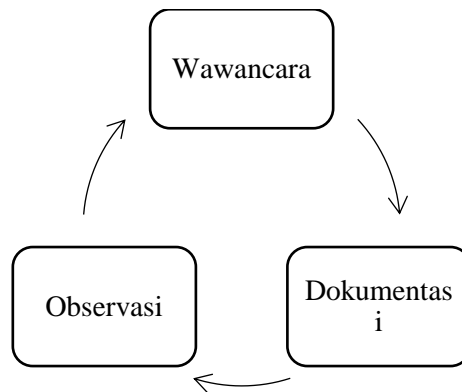
Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif, karena tidak ada yang dapat mempengaruhi perilaku subjek. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pencatatan fakta dan perilaku sebagaimana adanya lingkungan alami tanpa adanya intervensi dari peneliti. Dengan cara ini, peneliti bisa memahami peran orang tua dalam mendukung hasil belajar siswa .

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan yang dapat dibuktikan kebenarannya untuk mendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai bukti pendukung dalam menguatkan data yang diperoleh dari metode wawancara. Dokumen yang di kumpulkan berbentuk gambar, seperti foto selama kegiatan wawancara dengan orang tua kelas IVA dan siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Dokumen ini berfungsi sebagai kelengkapan data dan arsip penelitian yang mencerminkan proses pengambilan data secara sistematis. Selain itu, dokumentasi juga membantu memberikan gambaran visual mengenai kondisi saat wawancara berlangsung, sehingga dapat memperkuat validitas hasil penelitian. Dokumentasi dikumpulkan merupakan pelengkap dari metode wawancara, digunakan

untuk memperjelas dan memperkuat analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen di bantu dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan di bantu ketiga metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan akurat dalam pengumpulan data sebagai instrumen penelitian.

#### **E. Keabsahan Data**

Sebuah temuan dalam penelitian kualitatif dikatakan sebagai temuan yang valid, apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi. Peneliti akan menggunakan triangulasi dan menggunakan bahan referensi ketika dalam pengujian keabsahan data. Sebuah pengujian keabsahan data atau pengecekan data dari berbagai sumber merupakan pengertian dari triangulasi.

Triangulasi adalah data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 uji triangulasi yaitu, triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2018 : 372)

Trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber yang berbeda.

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya, triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda melalui orang tua dan siswa dengan informasi yang terkait satu sama lain di SDN 006 Sungai Kunjang. Keabsahan data dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

Tujuan analisis data adalah untuk mengolah dan menyusun data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara sistematis, sehingga data tersebut dapat dipahami dengan mudah dan kemudian disimpulkan dan di sajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian. analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi menurut Miles dan Huberman. Beberapa langkah – langkah analisis data yang dikategorikan dalam empat (4) tahanan proses, yaitu :



1. Pengumpulan Data

Adapun data yang akan diperoleh yaitu hasil wawancara dengan guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

2. Reduksi Data

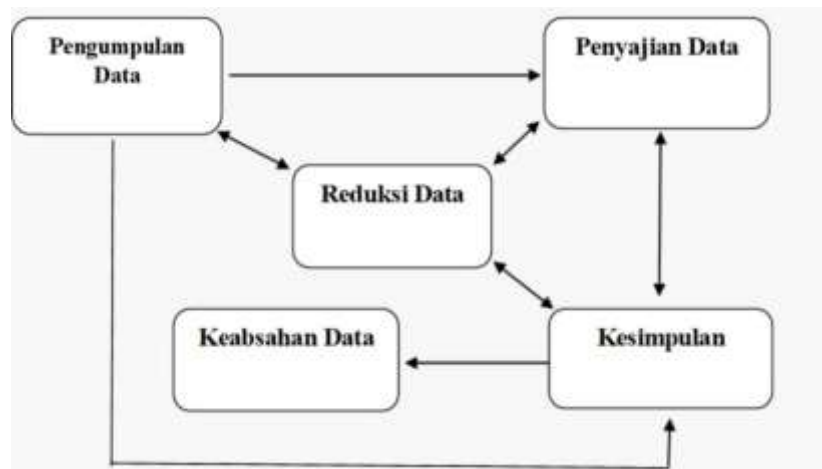
Reduksi data merupakan proses menyaring dan merangkum informasi yang memfokuskan pada hal – hal utama yang sesuai dengan topik penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data selanjutnya. Adapun data yang akan di reduksi oleh peneliti yaitu hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru, orang tua siswa, dan siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

3. Penyajian Data

Setelah data dari wawancara dan dokumentasi yang telah direduksi, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data disajikan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara dalam bentuk uraian.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu melakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.



Gambar 3.2 Analisis Data (Palazzo, 2023)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari penelitian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IVA di SD Negeri 006 Sungai Kunjang. Orang tua yang aktif mendampingi anak saat belajar, menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, dan menjalin komunikasi dengan guru, anak memiliki nilai yang baik. Selain itu, pola asuh yang mendukung, dengan memberikan motivasi, apresiasi, membentuk kebiasaan disiplin, dan berkontribusi terhadap peningkatan akademik siswa. Namun, keterbatasan waktu, latar belakang pendidikan, dan kondisi ekonomi menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak.

Temuan wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tinggi, orang tua yang secara lebih aktif terlibat dalam proses belajar di rumah, mengatur jadwal belajar, memberikan dukungan dan fasilitas belajar. Sebaliknya, siswa dengan nilai rendah mengalami keterbatasan dalam kemandirian belajar dan masih sangat bergantung pada bimbingan orang tua. Faktor pola asuh yang lebih memberi intruksi

dari pada bekerja sama bisa mempengaruhi motivasi dan kedisiplinan anak dalam belajar. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua yang aktif, kerja sama yang baik dengan guru, lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung menjadi faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan dan Temuan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 006 Sungai Kunjang, Jl. Latsitarda 1 No.RT 26 Karang Asam Ulu, Kec. Sungai Kunjang pada kelas IVA. SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, merupakan salah satu Sekolah formal yang berada di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda yang mulai beroperasi pada tahun 1978 dan Sekolah Dasar Negeri yang sejak tahun 1997. SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, menempati 2 buah gedung yang masing-masing dibangun pada tahun 1978 yang terbuat dari bangunan kayu dan selanjutnya pada tahun 1995 satu gedung di buat permanen bertingkat dengan luas bangunan sekolah  $427 m^2$  dengan luas tanah  $2025 m^2$ . Kemudian diadakan lagi renovasi gedung pada tahun 2007 yang merupakan bantuan dari pemerintah.

SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, pada tahun 2007 dijadikan rintisan Sekolah bertaraf internasional dan pada tahun 2012 dijadikan Sekolah piloting untuk kurikulum 2013 menjadi Sekolah Pendidikan Keluarga. Kepala Sekolah SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda saat

ini yakni Bapak Agus Sutarno, S.Pd. Penerapan Kurikulum Merdeka di Kota Samarinda, termasuk di SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, Sekolah ini terakreditasi A dan memiliki peserta didik 645 orang dengan jumlah banyak guru yakni 31 orang. Jumlah guru yang bertenaga PNS 11 orang, jumlah guru yang bertenaga P3K 13 orang, dan guru tidak tetap berjumlah 7 orang. Adapun Visi dan Misi SD Negeri 006 Sungai Kunjang Samarinda, sebagai berikut :

a) Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi siap berkompetensi secara global berdasarkan imtaq, berkarakter dan berbudaya lingkungan.

Indikator Visi :

- 1) Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan
- 2) Unggul dalam kompetensi akademik (IPTEK)
- 3) Unggul dalam prestasi non akademik (Keagamaan, olahraga, kesenian dan keterampilan)
- 4) Unggul dalam memanfaatkan barang bekas
- 5) Unggul dalam tenaga pendidik dan kependidikan
- 6) Unggul dalam pemanfaatan IT
- 7) Unggul dalam bersosialisasi, berbudaya lingkungan dan berdemokrasi
- 8) Unggul dalam HBS

b) Misi Sekolah

- 1) Menanamkan kebiasaan beribadah pada warga sekolah

- 2) Meningkatkan proses belajar mengajar secara efektif
- 3) Membiasakan diri disiplin dalam waktu, pakaian, dan administrasi
- 4) Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar-mengajar berbasis lingkungan
- 5) Meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan sarana belajar (IT)
- 6) Mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- 7) Menanamkan rasa peduli dan sifat memiliki terhadap lingkungan
- 8) Menciptakan sekolah yang aman, bersih, sehat dan menyenangkan.

## 1. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan di lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan bersesuaian dengan permasalahan yang diteliti mengenai analisis peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, tentunya pengumpulan data sesuai dengan rumusan masalah. Dari hasil pengumpulan data peneliti menemukan peran orang tua dalam hasil belajar siswa, sebagai berikut :

- a. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak merupakan faktor penting yang berkontribusi terhadap perkembangan dan hasil siswa. Menurut teori Epstein (Bower & Griffin, 2011), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mencakup enam partisipasi yaitu pola asuh, komunikasi, keterlibatan orang tua, mendampingi belajar di rumah, berpartisipasi dalam membuat keputusan, bekerja sama antara sekolah dan keluarga. Teori ini menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak hanya sebatas pada kegiatan formal di sekolah, tetapi mencakup dukungan emosional dan sosial di lingkungan rumah. Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas, keterlibatan orang tua yang tinggi tampak pada siswa yang memiliki hasil belajar tinggi. Orang tua dari siswa ini aktif mendampingi anak belajar, memantau tugas, memberikan motivasi, dan menjalin komunikasi dengan guru. Hal ini sejalan dengan menurut Noer Aly (Wahidin, 2019), bahwa orang tua adalah pendidik pertama yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (Apriliyanti et al., 2021) menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak.

Bentuk keterlibatan ini juga terlihat dalam wawancara dengan orang tua siswa yang bernilai tinggi, yang menyatakan aktif mendampingi belajar, dan memberikan fasilitas pendukung. Sebaliknya, orang tua siswa dengan nilai sedang dan rendah

mengakui bahwa keterlibatan mereka terbatas karena pekerjaan, dan kurangnya pengetahuan. Wawancara dengan siswa bernilai tinggi memperkuat temuan ini, karena merasa didukung penuh oleh orang tua, berbeda dengan siswa bernilai sedang, dan rendah yang kurang mendapatkan perhatian belajar di rumah.

Penelitian dilakukan oleh (Atikah et al., 2021) dengan judul analisis hasil belajar siswa ditinjau dari peran orang tua. Menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara langsung dalam pendidikan anak dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga membentuk perilaku positif pada diri siswa.

b. Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan akademik siswa. Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti menetapkan jadwal belajar, memberikan contoh sikap disiplin, dan mengapresiasi usaha anak dalam belajar. Dari wawancara dengan orang tua siswa yang bernilai tinggi, diketahui bahwa menerapkan jadwal belajar, memberikan contoh disiplin, dan mengapresiasi usaha anak. hal ini membantu membentuk kebiasaan yang konsisten. Temuan ini selaras dengan teori peran dari Biddle dan Thomas dalam (Oktaviani, dkk 2023), yang menyatakan bahwa



peran orang tua merupakan seperangkat yang membatasi perilaku sesuai sosial seseorang. Peran harapan orang tua supaya anak memiliki perilaku yang disiplin dan bertanggung jawab. Wawancara dengan siswa bernilai tinggi menunjukkan bahwa terbiasa belajar pada waktu tertentu dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebaliknya, orang tua siswa bernilai sedang dan rendah mengaku bahwa tidak konsisten dalam mengatur waktu belajar, dan tidak menetapkan aturannya belajar. Menurut (Ratna Ningrum, 2018), kedisiplinan anak terbentuk dari pola asuh dan kebiasaan yang diterapkan orang tua. Cara orang tua mendidik dan membimbing anak sangat berpengaruh terhadap tanggung jawab, dan kedisiplinan anak, dengan memberikan aturan yang jelas, konsisten dalam penerapannya, anak akan terbiasa untuk menghargai waktu, dan mengerjakan tugasnya. Selain itu, perhatian dan keterlibatan orang tua dalam belajar anak akan membantu mereka mengembangkan kemandirian dan rasa tanggung jawab terhadap pendidikan mereka sendiri. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Iva Nur, 2024) dengan judul “analisis peran orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Semester ganjil SDN 02 Mranggen Demak, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendorong anak dalam proses pembelajaran. Keterlibatan orang tua dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak.

c. Pola asuh dalam pendidikan anak

Pola asuh yang diterapkan orang tua juga berperan besar dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar anak. menurut Singgih (Lubis et al., 2023), orang tua terdiri dari dua individu yang membawa perspektif dan kebiasaan masing-masing dalam kehidupan keluarga, yang berpengaruh terhadap cara orang tua mendidik anak. terdapat berbagai jenis pola asuh, seperti pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif, yang masing-masing memiliki dampak yang berbeda terhadap perkembangan anak. dalam ini hal ini, teori Hurlock (Adawiah, 2017) mengelompokkan pola asuh orang tua ke dalam tiga kategori utama yaitu pola asuh permisif, pola asuh otoriter dan pola asuh demokratis. dari hasil wawancara, orang tua siswa yang bernilai tinggi cenderung menerapkan pola asuh demokratis, yang memberikan kebebasan kepada anak untuk berpendapat tetapi juga dalam pengawasan orang tua, cenderung menghasilkan anak yang mandiri dan bertanggung jawab dalam belajar. Sebaliknya, orang tua siswa yang bernilai sedang permisif, memberikan pola asuh yang otoriter namun tidak aktif dalam pendampingan, dan menyerahkan sepenuhnya kepada anak. menurut Singgih (Lubis et al., 2023), pola asuh mencerminkan nilai dan kebiasaan yang dibawa orang tua dan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Mai Sri Lena et al., 2023) dengan judul hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Menemukan

bahwa perhatian orang tua dan pola asuh memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar akademik siswa. Dengan demikian, semakin besar perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, semakin tinggi prestasi akademik yang dicapai.

d. Pentingnya kerja sama orang tua dan guru dalam pendidikan anak

Wawancara dengan guru kelas mengungkapkan kerja sama antara orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. menurut Nichaus dan Adelson (Apriliyanti et al, 2021), komunikasi yang baik antara orang tua dan guru menjadi faktor penting yang dapat membantu orang tua memahami kebutuhan dan perkembangan anak di sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik, orang tua dapat memperoleh informasi mengenai kesulitan belajar anak dan mencari solusi bersama dengan guru. Bentuk kerja sama ini dapat dilakukan melalui pertemuan orang tua dan guru, komunikasi secara langsung, melalui media komunikasi lain, dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah. dalam hal ini Joyce Epstein (Sari, dkk 2023) mengembangkan model keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara rumah dan sekolah. Dengan adanya kerja sama antara orang tua dan guru, anak akan mendapatkan dukungan yang optimal dalam proses belajar. Ini terdapat pada siswa bernilai tinggi yang orang tuanya rutin berinteraksi dengan guru, dan mengetahui perkembangan akademik

anak. sebaliknya, orang tua siswa yang rendah cenderung jarang terlibat dalam komunikasi sekolah, sehingga tidak mengetahui kesulitan belajar anak. orang tua siswa bernilai sedang menunjukkan keterlibatan yang kurang maksimal.

- e. Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua dalam pendidikan anak

Tingkat kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak di pengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk latar belakang pendidikan orang tua, dan ketersediaan waktu untuk mendampingi anak belajar. Dari wawancara, orang tua siswa yang bernilai tinggi memiliki pendidikan lebih baik dan memiliki waktu sehingga lebih aktif mendampingi anak. sebaliknya, orang tua siswa bernilai sedang dan rendah mengalami kendala waktu karena pekerjaan, keterbatasan pengetahuan tentang cara mendidik anak. hal ini menyebabkan minimnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak. Menurut valeza (Khotimah dkk, 2021), pendidikan, dan ekonomi keluarga sangat menentukan keterlibatan orang tua. (Eliyanti et al., 2023) juga menambahkan bahwa peningkatan kesadaran bisa didorong melalui sosialisasi dan edukasi dari sekolah kepada orang tua.

- f. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Lingkungan belajar yang nyaman sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Siswa bernilai tinggi mengaku memiliki

tempat belajar yang tenang, alat tulis yang lengkap, dan mendukung moral dari orang tua. Sebaliknya, siswa yang bernilai sedang dan rendah menyebutkan lingkungan belajar di rumah kurang kondusif, ramai, tidak ada meja belajar, dan orang tua jarang menemani. Orang tua siswa bernilai tinggi sadar menciptakan ruang belajar yang nyaman, kondusif, dan memberikan dukungan emosional. Orang tua siswa yang bernilai sedang dan rendah sering kali tidak menyadari pentingnya suasana belajar, dan bahkan membiarkan anak belajar di tempat yang tidak mendukung. Sejalan dengan hal tersebut, teori behaviorisme (Rizki Septa Hardhita,dkk, 2024) menekankan bahwa belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus (rangsangan) dan respons (tanggapan). Dalam konteks ini, lingkungan belajar yang tenang dan dukungan dari orang tua menjadi stimulus positif yang mendorong respons berupa perilaku belajar yang baik. Thorndike menegaskan bahwa perilaku dapat dipelajari dan dipengaruhi oleh lingkungan, sehingga suasana belajar yang mendukung akan memperkuat respons belajar yang positif. Hal ini sejalan dengan pendapat Saroni (Mahdalena, 2022), menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang mencakup faktor fisik, emosional, seperti lokasi, suasana, dan dukungan orang tua. Hal ini diperkuat oleh temuan lapangan yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang baik berkorelasi dengan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat berperan dalam meningkatkan hasil belajar. Orang tua yang aktif mendampingi anak dalam belajar, menerapkan pola asuh yang mendukung, menjalin kerja sama orang tua dengan guru, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman akan membantu anak dalam mencapai keberhasilan akademik. Oleh karena itu, kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak perlu untuk terus ditingkatkan untuk mendukung perkembangan akademik anak.

## 2. Temuan

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan guru, orang tua, dan siswa untuk mengetahui peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SD Negeri 006 Sungai Kunjang.

### a. Temuan wawancara dengan guru wali kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang

Hasil penelitian dari analisis peran orang tua dalam hasil belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel : 4.1 Temuan hasil wawancara dengan guru wali kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang tentang peran Orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
----------	------	----------	--------------

Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> </ul>
Pentingnya kerja sama orang tua dan guru	Komunikasi (K)	Hubungan wali kelas dan orang tua (HWKOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya kerja sama orang tua dan guru dalam pendidikan anak (PKSOTGPA)</li> </ul>
kesadaran orang tua dalam pendidikan anak	peran orang tua dan tanggung jawab (POTTJ)	Faktor-faktor yang mempengaruhi (FFM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua (FMKSOT)</li> </ul>

Data pada tabel 4.1 adalah hasil wawancara dengan guru wali kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, ibu J mengenai analisis peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang yaitu bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung hasil belajar siswa. Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak, di rumah dan di sekolah, membentuk kebiasaan belajar yang baik, meningkatkan kedisiplinan, dan memberikan dorongan motivasi kepada anak. keterlibatan

tersebut dalam bentuk pendampingan belajar di rumah, membantu anak mengerjakan tugas sekolah, mengikuti kegiatan sekolah, dan berkontribusi dalam penyediaan fasilitas kelas. Ibu J menyampaikan bahwa latar belakang pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam mendampingi anak, tingkat pendidikan orang tua yang lebih tinggi dapat mampu membantu anak mengatasi kesulitan belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, seperti tersedianya fasilitas belajar yang memadai di rumah, mendukung hasil belajar siswa. Komunikasi antara guru dan orang tua berjalan dengan baik, meskipun tidak dilakukan secara rutin. Namun, saat anak mengalami kesulitan belajar, orang tua biasanya segera menghubungi ibu J untuk mencari solusi bersama. Kerja sama antara ibu J dan orang tua dinilai penting menurut ibu J, karena mampu menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang maksimal. Karena, kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak dapat dilihat dari partisipasi dalam kegiatan sekolah dan dukungan terhadap kebutuhan belajar anak di rumah.

b. Temuan wawancara dengan orang tua siswa



- 1) Temuan wawancara dengan orang tua siswa memiliki nilai yang tinggi

Hasil penelitian dari analisis peran orang tua dalam hasil belajar siswa dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Temuan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai tinggi kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> </ul>
Pentingnya kerja sama orang tua dan guru	Komunikasi (K)	Hubungan wali kelas dan orang tua (HWKOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya kerja sama</li> </ul>

			orang tua dan guru dalam pendidikan anak (PKSOTGPA)
kesadaran orang tua dalam pendidikan anak	peran orang tua dan tanggung jawab (POTTJ)	Faktor-faktor yang mempengaruhi (FFM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua (FMKSOT)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>

Data pada tabel 4.2 adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai yang tinggi kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, Ibu N mengenai keterlibatan dalam pendidikan anak berperan penting dalam mendukung perkembangan akademik anak. meskipun ibu N memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan, namun tetap berusaha mendampingi anak belajar di malam hari dan melakukan evaluasi pembelajaran secara rutin dua hingga tiga kali seminggu. Bentuk pola asuh yang di terapkan meliputi memberikan motivasi, apresiasi berupa hadiah, kegiatan yang menyenangkan, dan evaluasi pemahaman dengan

menanyakan kembali materi yang dipelajari. Melalui pendekatan ini, ibu N turut berperan dalam membentuk kebiasaan disiplin anak, terutama dalam membiasakan belajar secara teratur meskipun anak memiliki kecenderungan kurang fokus saat belajar, terutama karena hobi menggambar. Untuk mengatasi hal ini, ibu N memberikan waktu menggambar terlebih dahulu sebelum anak mulai belajar. Ibu N menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dengan fasilitas yang lengkap seperti meja belajar dan peralatan tulis. Meskipun komunikasi dengan guru tidak dilakukan secara rutin, ibu N menyadari pentingnya kerja sama antara orang tua dan guru untuk memantau perkembangan akademik anak. Kesadaran ibu N terhadap pentingnya pendidikan anak di pengaruhi oleh latar belakang pendidikannya di bidang statistik dan pemahamannya bahwa peran orang tua sangat penting dalam keberhasilan belajar anak. Secara keseluruhan, wawancara ini menunjukkan bahwa ibu N menjalankan perannya secara aktif melalui keterlibatan, pola asuh yang mendukung, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan upaya membentuk kebiasaan disiplin anak dalam belajar untuk anak mendapatkan hasil belajar.

- 2) Temuan wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang

Hasil analisis dari peran orang tua dalam hasil belajar siswa dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3 Temuan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> </ul>
Pentingnya kerja sama orang tua dan guru	Komunikasi (K)	Hubungan wali kelas dan orang tua (HWKOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya kerja sama</li> </ul>

			orang tua dan guru dalam pendidikan anak (PKSOTGPA)
kesadaran orang tua dalam pendidikan anak	peran orang tua dan tanggung jawab (POTTJ)	Faktor-faktor yang mempengaruhi (FFM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua (FMKSOT)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>

Data pada tabel 4.3 adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, ibu NS menunjukkan keterlibatan pada pendidikan dengan mendampingi anak belajar, mengawasi pengerjaan tugas sekolah dan memberikan motivasi kepada anak untuk lebih semangat belajar. Ibu NS, membentuk kebiasaan disiplin dengan memberikan batasan waktu belajar, menanamkan kebiasaan membaca sejak dini, memastikan anak memahami materi dengan memeriksa hasil tugas sekolah dan memberikan arahan jika ditemukan kesalahan. Pola asuh yang ibu NS diterapkan bersifat menyesuaikan dengan kemauan dan minat anak,

memberikan kebebasan belajar secara mandiri namun tetap memberikan bimbingan saat diperlukan, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui pemberian buku atau hadiah sesuai dengan minat anak setelah belajar. Dalam hal kerja sama dengan guru, ibu NS rutin berkomunikasi saat pembagian rapot dan pertemuan orang tua untuk memperoleh informasi tentang perkembangan akademik anak di sekolah. Kesadaran ibu NS terhadap pentingnya pendidikan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya sebagai lulusan D3 Pertambangan dan pengalamannya dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Ibu NS, menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan menyediakan fasilitas yang mendukung dan memberi keleluasaan kepada anak untuk menentukan mengatur waktu belajar. Ibu NS, memiliki peran penting dalam pendidikan anaknya, meskipun anak terkadang kurang fokus dan suasana hati anak mudah berubah saat belajar. Namun, ibu NS tetap berupaya konsisten dalam memberikan mendukung, motivasi, dan strategi belajar yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar anak.

- 3) Temuan wawancara dengan orang tua yang memiliki nilai sedang

Hasil analisis dari peran orang tua dalam hasil belajar siswa dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Temuan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>• Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> </ul>
Pentingnya kerja sama orang tua dan guru	Komunikasi (K)	Hubungan wali kelas dan orang tua (HWKOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya kerja sama orang tua dan guru dalam pendidikan</li> </ul>

			anak (PKSOTGPA)
kesadaran orang tua dalam pendidikan anak	peran orang tua dan tanggung jawab (POTTJ)	Faktor-faktor yang mempengaruhi (FFM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua (FMKSOT)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>

Data pada tabel 4.4 adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, ibu ME yang berlatar belakang pendidikan lulusan SMK, menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan sangat penting dalam mendukung hasil belajar anak. ibu ME aktif mendampingi anak saat belajar, memastikan anak memahami tugas sekolah, memberikan motivasi, dan bantuan ketika anak mengalami kesulitan. Ibu ME membentuk kebiasaan disiplin melalui mengatur waktu belajar dan memberikan bagi anak untuk bertanggung jawab terhadap belajarnya sendiri. Dalam pola asuh, ibu ME berusaha menjadi teman bagi anak, menerapkan pendekatan komunikasi yang nyaman dan tidak memaksa, namun tetap memberikan arahan dan dukungan. Motivasi yang diberikan



disesuaikan dengan hobi, minat anak dan diberikan dalam bentuk apresiasi seperti barang kesukaan. Terkait kerja sama dengan guru, ibu ME menjalin komunikasi melalui media daring, maupun pertemuan langsung untuk memantau perkembangan akademik anak dan mengetahui kesulitan yang di hadapi anak di sekolah. Kesadaran ibu ME terhadap pentingnya pendidikan dari pengalamannya sebagai orang tua dan keinginannya supaya anak mendapatkan masa depan yang lebih baik. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, ibu ME menyediakan fasilitas belajar yang mendukung seperti meja belajar, buku tambahan dan akses ke sumber belajar daring. Ibu ME menyadari bahwa meskipun ada keterbatasan, seperti perbedaan metode pengajaran antara orang tua dan guru, keterlibatan ibu ME dalam mendukung pendidikan anak secara emosional, akademik, dan fasilitas, telah cukup membantu meningkatkan hasil belajar anak. secara keseluruhan, ibu ME menunjukan upaya yang seimbang dalam memberikan dukungan, motivasi, dan kemandirian belajar yang berdampak pada perkembangan akademik anak.

- 4) Temuan wawancara dengan orang tua yang memiliki nilai yang rendah

Hasil analisis dari peran orang tua dalam hasil belajar siswa dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 Temuan hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>• Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> </ul>
Pentingnya kerja sama orang tua dan guru	Komunikasi (K)	Hubungan wali kelas dan orang tua (HWKOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya kerja sama orang tua dan guru dalam pendidikan</li> </ul>

			anak (PKSOTGPA)
kesadaran orang tua dalam pendidikan anak	peran orang tua dan tanggung jawab (POTTJ)	Faktor-faktor yang mempengaruhi (FFM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor yang mempengaruhi kesadaran orang tua (FMKSOT)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>

Data pada tabel 4.5 adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai rendah kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, ibu AAW yang memiliki latar belakang pendidikan terakhir SD, menunjukkan bahwa ibu AAW menyadari pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, ibu AAW mendampingi anak belajar di malam hari, terutama saat ada pekerjaan rumah, dan memastikan anak memahami materi sekolah dengan menanyakan apa yang dipelajari di sekolah. dalam membentuk kebiasaan disiplin, ibu AAW mengatur waktu belajar, meskipun tidak ada paksaan jika anak tidak ingin belajar, dan waktu belajar disesuaikan dengan kesiapan anak. pola asuh yang diterapkan lebih bersifat membebaskan namun tetap memberi motivasi, walaupun hasil belajar anak sering dipengaruhi

oleh suasana hati. Untuk menciptakan belajar yang nyaman, ibu AAW menunggu adiknya tidur supaya suasana belajar tenang, dan menyediakan fasilitas seperti meja belajar, dan perlengkapan berhitung. Namun, ibu AAW menilai fasilitas belajar tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar anak. kesadaran akan pentingnya pendidikan tetap tinggi, namun tantangan seperti anak belum lancar membaca, berhitung, dan keterbatasan waktu karena pekerjaan menjadi kendala utama dalam proses pendampingan belajar. Kerja sama ibu AAW dengan guru dilakukan saat pengambilan rapot, untuk mengetahui perkembangan akademik anak. meskipun sudah berupaya memberikan dukungan, ibu AAW merasa keterlibatannya belum cukup dan mempertimbangkan untuk menambah les di luar sekolah sebagai bentuk tambahan dalam meningkatkan hasil belajar anak.

c. Temuan wawancara dengan siswa kelas IVA

1) Temuan wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang tinggi

Hasil analisis dari siswa yang memiliki nilai tinggi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 Temuan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai tinggi kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>• Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>

Data pada tabel 4.6 adalah hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang tinggi di kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, siswa CFK bahwa keterlibatan orang tua

dalam pendidikan terlihat dari peran orang tua dalam mendampingi CFK pada saat belajar di rumah, mengajarkan, dan menyediakan fasilitas belajar seperti papan tulis, spidol, buku, dan meja belajar. Dalam membentuk kebiasaan disiplin, orang tua CFK mengatur waktu belajar dengan menetapkan jadwal setelah pulang sekolah, orang tua CFK berperan dalam meningkatkan motivasi CFK dengan memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi untuk menumbuhkan minat belajar, dan menciptakan lingkungan belajar suasana yang kondusif, sehingga anak lebih fokus dalam memahami materi pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

- 2) Temuan wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang sedang

Hasil analisis dari siswa yang memiliki nilai sedang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7 Temuan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam</li> </ul>

			pendidikan (KOTDP) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>
--	--	--	--

Data pada tabel 4.7 adalah hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang sedang di kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, siswa ASS bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan ASS dalam membantu memahami pelajaran, membantu mencari jawaban dan memberikan penjelasan ketika ASS mengalami kesulitan. Orang tua menyediakan fasilitas belajar seperti meja dan buku untuk mendukung proses pembelajaran, dalam membantu kebiasaan disiplin, orang tua mengatur waktu belajar ASS,

upaya untuk melakukan kemandirian belajar dilakukan, pola asuh orang tua dengan cara memberikan dukungan, selain itu orang tua berusaha menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dengan memastikan anak tetap fokus pada saat belajar dan orang tua ASS mengutamakan bahwa usaha dalam belajar untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang baik.

3) Temuan wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang sedang

Hasil analisis dari siswa yang memiliki nilai sedang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.8 Temuan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan</li> </ul>



			disiplin (POTDMKD) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>
--	--	--	---

Data pada tabel 4.8 adalah hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang sedang kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, siswa RRJ bahwa keterlibatan orang tua pada pendidikan anak dalam mengatur waktu, pengawasan dan evaluasi belajar. Meskipun hanya tersedia buku, pensil, dan penghapus, namun orang tua tetap terlibat mendampingi anak saat belajar. Orang tua sering menanyakan kembali kepada RRJ materi apa yang telah dipelajari untuk memastikan pemahaman RRJ, ketika RRJ mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, RRJ bertanya kepada guru dan orang tua. Untuk membentuk kebiasaan disiplin belajar secara mandiri RRJ mengatur jadwal belajar, menandai bagian penting untuk mengingat kembali materi

pelajaran. Dalam menciptakan lingkungan belajar RRJ yang kondusif, orang tua RRJ menetapkan aturan bahwa tugas harus selesai sebelum aktivitas lainnya. Orang tua RRJ berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk meningkatkan hasil belajar.

4) Temuan wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang rendah

Hasil analisis dari wawancara dengan siswa yang memiliki nilai belajar yang rendah dapat di lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.9 Temuan hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai yang rendah kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang

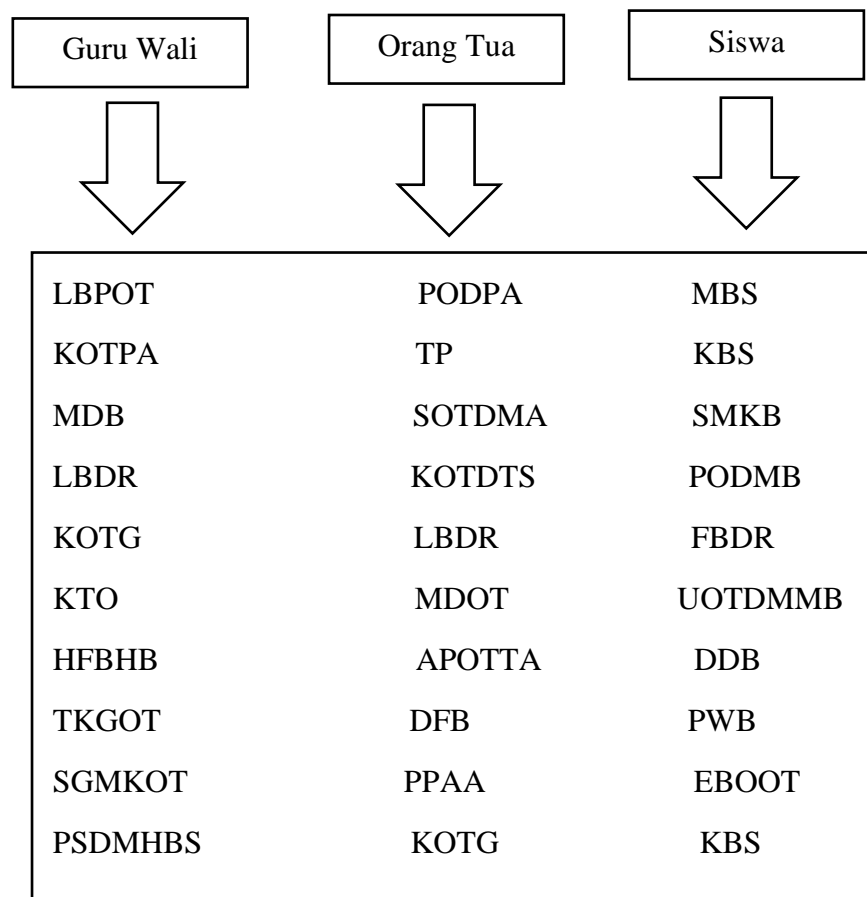
Kategori	Tema	Sub tema	Sub-sub Tema
Pentingnya peran orang tua	Pendidikan dan pembelajaran (PP)	Keterlibatan orang tua (KOT)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterlibatan orang tua dalam pendidikan (KOTDP)</li> <li>Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin (POTDMKD)</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola asuh orang tua dalam pendidikan anak (PAORDPN)</li> <li>• Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. (MLBN)</li> </ul>
--	--	--	---

Data pada tabel 4.9 adalah hasil wawancara dengan siswa yang memiliki nilai rendah kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, siswa GFA bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada saat mendampingi belajar, membantu dalam memahami materi, lingkungan belajar yang nyaman, dan penyediaan fasilitas belajar Siswa GFA masih bergantung pada bantuan orang tua dalam menyelesaikan tugas, menunjukkan bahwa kemandirian belajar GFA belum sepenuhnya optimal. Pola asuh yang di terapkan lebih memberikan intruksi, sehingga motivasi belajar anak lebih dipengaruhi oleh arahan orang tua dari pada kemandirian sendiri. Dalam membentuk kebiasaan disiplin orang tua GFA mengatur waktu belajar, namun siswa GFA masih bergantung pada bimbingan.

d. Keterkaitan temuan wawancara mendalam

Keterkaitan temuan wawancara mendalam jika dikaitkan dengan sembilan informan, maka terdapat persamaan dan perbedaan persepsi di antara sembilan responden yang meliputi : cara pendampingan dalam belajar, motivasi belajar anak, kemandirian dalam belajar, ketersediaan fasilitas belajar, dan pola asuh. Pendapat sembilan informan tersebut dapat di analisiskan dan dikelompokkan berdasarkan persamaan dan perbedaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan triangulasi di bawah ini :



Gambar 4.1 Bagan triangulasi sumber

Keterangan :

Diagram atas : Persamaan

Diagram tengah : Perbedaan

Bagan 4.1 menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan temuan penelitian dari hasil wawancara tiga data dari sembilan informan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 koding persamaan dan perbedaan

No	Keterangan koding
1	KOT (keterlibatan orang tua)
2	PDP (pendidikan dan pembelajaran)
3	PPOT (Pentingnya peran orang tua)
4	K (komunikasi)
5	PPODTJ (Peran orang tua dan tanggung jawab)
6	HWKDOT (hubungan wali kelas dan orang tua)
7	FFYM (Faktor-faktor yang mempengaruhi)
8	KOTDP (keterlibatan orang tua dalam pendidikan)
9	POTDDMKD (Peran orang tua dalam membentuk kebiasaan disiplin)
10	PAOTDPA (peran orang tua dalam pola asuh)
11	LBPOT (latar belakang pendidikan orang tua)
12	KOTPA (kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak)
13	MDB (Motivasi dalam belajar)
14	LBDR (lingkungan belajar di rumah)
15	KOTG (Komunikasi orang tua dan guru)
16	HFBDHB (hubungan fasilitas belajar dan hasil belajar)
17	TKGDOT (tantangan komunikasi guru dan orang tua)

18	SGMKOT (strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua)
19	PODPA (Peran orang tua dalam pendampingan anak)
20	TP (Tantangan pendampingan)
21	SOTDMA (strategi orang tua dalam mendampingi anak)
22	KOTDTS (keterlibatan orang tua dalam tugas sekolah)
23	LBDR (lingkungan belajar di rumah)
24	MDOT (motivasi dari orang tua)
25	AOTTA (apresiasi orang tua terhadap anak)
26	DFB (Dukungan fasilitas belajar)
27	PPAA (Pemantuan perkembangan akademik anak)
28	KOTG (komunikasi orang tua dan guru)
29	MBS (Minat belajar siswa)
30	KBS (Kendala belajar siswa)
31	SMKB (strategi mengatasi kesulitan belajar)
32	KBS (Kebiasaan belajar siswa)
33	PODMB (Peran orang tua dalam mendukung belajar)
34	FBDR (Fasilitas belajar di rumah)
35	UOTDMB (Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar)
36	POTDMFS (Peran orang tua dalam membantu fokus belajar)
37	KBS (Kemandirian belajar siswa)
38	DDB (Disiplin dalam belajar)
39	PWB (Pengelolaan waktu belajar)
40	EBOOT (Evaluasi belajar oleh orang tua)

Data dari bagan 4.1 dapat dijelaskan dan disimpulkan mengenai peran orang tua dalam hasil belajar siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang.

#### 1) Persamaan

Pada gambar bagan 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari sembilan informan maka terdapat beberapa persamaan. Persamaan tersebut dapat dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan persamaan yang ditemukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Peneliti mengidentifikasi cara pendampingan orang tua dalam belajar, memberikan motivasi belajar kepada anak, cara melakukan kemandirian siswa dalam belajar, orang tua menyediakan fasilitas belajar dan pola asuh yang orang tua terapkan.

#### 2) Perbedaan

Pada gambar 4.1 jika hal tersebut dikaitkan dengan ketiga data dari sembilan informan maka terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut juga dapat dikaji oleh peneliti dan diidentifikasi sesuai dengan persamaan yang ditemukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan. Peneliti mengidentifikasi ada yang berbeda yaitu dari wali kelas IVA tentang

keterlibatan orang tua tidak hanya berdampak pada nilai akademik, tetapi juga pada sikap, kedisiplinan, dan motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

e. Temuan observasi dan dokumentasi

Peneliti telah melaksanakan observasi di lapangan, dengan mencatat, dan mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam bentuk foto sebagai data lapangan selama proses penelitian. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, menganalisis, dan membahas hasil penelitian. Foto-foto yang diambil selama penelitian tidak semuanya di sertakan dalam laporan pengamatan, yang ditampilkan hanya foto-foto yang berkaitan langsung dengan data penelitian.

1) Foto kegiatan pembelajaran di kelas

Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas diambil selama observasi untuk menggambarkan suasana pembelajaran, interaksi antara siswa dan guru, selama pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini untuk memberikan gambaran mengenai kondisi belajar siswa di kelas.

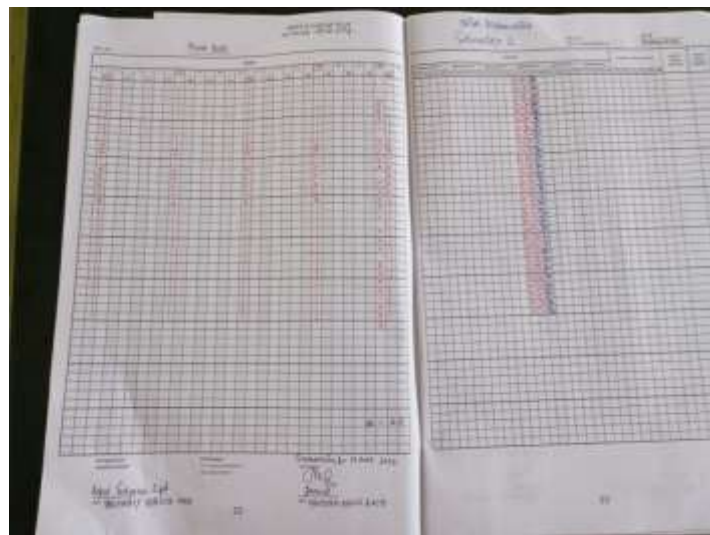


Gambar 4.2 Pembelajaran di Kelas



## 2) Daftar kehadiran siswa

Dokumentasi daftar kehadiran siswa digunakan sebagai data pendukung untuk memantau tingkat kehadiran siswa selama penelitian. Kehadiran siswa di sekolah dapat menjadi salah satu indikator yang menunjukkan peran orang tua dalam memastikan anak mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 4.3 Daftar Kehadiran Siswa

## 3) Nilai rapor siswa

Dokumentasi nilai rapor siswa menjadi bagian penting dalam penelitian ini karena untuk melihat hasil belajar siswa. Nilai rapor didokumentasikan untuk mengetahui apakah orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dokumentasi ini dapat membantu memahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

[illegible]

Gambar 4.4 Nilai Rapot Siswa

[illegible]

#### 4.5 Nilai Rapot Siswa

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan :

### 1. Keterbatasan dokumentasi observasi

Penelitian ini hanya menggunakan foto raport siswa sebagai bukti hasil belajar tanpa adanya dokumentasi langsung mengenai aktivitas belajar siswa di rumah. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam menggambarkan secara menyeluruh bagaimana keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

2. Tidak mengukur faktor eksternal lainnya

Penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam hasil belajar siswa tanpa mempertimbangkan faktor eksternal lain, seperti lingkungan sekolah, kondisi sosial dan ekonomi keluarga, yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Keterbatasan variasi sumber data

Penelitian ini hanya melibatkan wawancara dengan orang tua, guru dan siswa sebagai sumber utama. Tidak adanya data tambahan dari kepala sekolah.

4. Terbatas pada lingkup SDN 006 Sungai Kunjang

Hasil penelitian ini hanya di fokuskan pada siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat mewakili atau diterapkan pada sekolah lain dengan kondisi sosial, budaya, dan sistem pembelajaran yang berbeda-beda.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan anak memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada siswa kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang tahun 2025. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif, baik dalam bentuk pendampingan belajar di rumah, penyediaan fasilitas yang memadai, komunikasi yang efektif dengan guru, berkontribusi pada pembentukan kebiasaan belajar yang baik, peningkatan kedisiplinan, dan motivasi belajar anak. Hasil wawancara dengan orang tua siswa yang memiliki nilai tinggi menunjukkan bahwa mereka secara rutin mendampingi anak belajar dan menjalin komunikasi yang baik dengan guru, sementara orang tua dengan nilai sedang dan rendah cenderung kurang konsisten dalam keterlibatan mereka. Hasil wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa kerja sama yang baik antara orang tua dan guru menjadi faktor kunci dalam mendukung perkembangan akademik siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua yang aktif dan konsisten, komunikasi yang baik dengan guru, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## B. Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak, termasuk bagi orang tua, guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

### 1. Implikasi bagi orang tua

Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, baik melalui pendampingan belajar di rumah, dan menjalin komunikasi dengan guru. Dengan keterlibatan orang tua yang berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membimbing anak, disiplin, dan menumbuhkan motivasi. Orang tua perlu mendukung pendidikan anak untuk mencapai hasil belajar yang baik.

### 2. Implikasi bagi guru

Penelitian ini menunjukkan perlunya perlunya membangun hubungan yang baik dengan orang tua menciptakan kerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan pendidikan siswa.

### 3. Implikasi bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai cara-cara efektif dalam mendukung pendidikan anak, dan menciptakan program yang mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

#### 4. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam meneliti lebih dalam keterlibatan orang tua terhadap hasil belajar siswa. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang berpengaruh, menggunakan metode yang lebih luas, dan menerapkan pendekatan yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan pada tingkat pendidikan yang berbeda dan dalam konteks yang lebih beragam untuk menambah wawasan mengenai peran orang tua dalam pendidikan.

#### C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk orang tua, guru, pihak sekolah, dan peneliti selanjutnya.

##### 1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak dengan mendampingi proses belajar di rumah, menyediakan fasilitas belajar yang memadai, dan menjalin komunikasi yang rutin dengan guru. Dengan keterlibatan yang lebih maksimal, orang tua dapat membantu anak dalam meningkatkan motivasi belajar dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

##### 2. Bagi guru

Guru disarankan untuk lebih berinisiatif dalam membangun komunikasi dengan orang tua untuk memberikan informasi mengenai perkembangan akademik siswa. Selain itu, guru dapat melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan pendidikan supaya tercipta kerja sama yang lebih baik dalam mendukung proses pembelajaran.

3. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengembangkan program yang mendorong keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. selain itu, metode penelitian yang lebih luas dan konteks yang berbeda dapat diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian lebih lanjut dengan fokus pada judul “sinergi orang tua dan guru dalam hasil belajar siswa” dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana kolaborasi antara kedua pihak yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 33–48. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/3534/3063>
- Ahdar Djamaluddin. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (A. Syaddad (ed.)). Kota Parepare, Sulawesi Selatan.
- Anidar, J. (2019). Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Kognitif serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran. *E-Tech*, 07(IV), 1–12.
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, arita Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Aprianti, K. (2022). Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Pak) Kelas V Sd Negeri Waisumar, Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.30998/fjik.v9i1.9986>
- Apriliyanti, F., Hanurawan, F., & Sobri, A. Y. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Atikah, N., M. Marlina, & Desyandri. (2021). Analisis hasil belajar siswa ditinjau dari peran orang tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2052–2062. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1223%0A>
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Orang Tua sebagai Motivator terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 247–255. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.464>
- Bower, H. A., & Griffin, D. (2011). Can the Epstein Model of Parental Involvement Work in a High-Minority, High-Poverty Elementary School? A Case Study. *Professional School Counseling*, 15(2), 2156759X1101500.



<https://doi.org/10.1177/2156759x1101500201>

- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.208>
- Habsy, B. A., Rohida, A. I., Sudarsono, M., Firdaus, M., Anzhani, V. A., & Guru, P. P. (2024). Tantangan Pendidikan Abad Ke-21: Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5065–5077.
- Handayu, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Sarana & Prasarana, Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Sekolah Dasar Negeri Selat Baru Di Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah. *Kindai*, 19(1), 060–069. <https://doi.org/10.35972/kindai.v19i1.975>
- Hendra, H. (2024). *Problematisasi Kurangnya Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendukung Pendidikan Anak Pada SDN Jatiroke 1*. 2(4).
- Iva Nur Shinta Dewi, Mudzatun, E. S. S. (2024). Analisis Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas v Semester Ganjil SDN Kembangarum 02 Mranggen Demak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09 Nomor 0.
- Jasmiati. (2023). Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA Tema 1 Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 178–184.
- Khotimah, K., & Zulkarnaen, M. P. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Dharma Wanita Banyuurip Ngawi*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94735%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/94735/1/Naspub Fix.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/94735%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/94735/1/Naspub%20Fix.pdf)
- Lisna Amelia. (2023). Pengaruh Kurangnya Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 186–193. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Lubis, Z., Ariani, E., Segala, S. M., & Wulan, W. (2023). Pendidikan Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Anak. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 92–106. <https://doi.org/10.56832/pema.v1i2.98>

- Mahdalena, M. (2022). *Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Mai Sri Lena, Hana Shilfia Iraqi, Annisaul Mutmainnah, & Santi Oktavia. (2023). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 33–41. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1979>
- Manurung, A. S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.544>
- Misriatul Aulia, Muhammad Ramdani Nur, & Muh. Thala'at. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mujahidah*, 3(2), 411–418. <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v3i2.54>
- Mubarak, R. (2016). Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar. *Madrasah*, 6(2), 24. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3295>
- Nidaur Rohmah, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran(Pendidikan Dasar). *Journal.Stitaf.Ac.Id*, 09(02), 193–210.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Oktaviani, E., & Wijaya, R. (2023). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia SD di Sumpat Asri Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 11606–11617.
- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. *Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science*, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Landasan Teori Pengertian orang tua. *Journal GEEJ*, 7(2), 13–34.
- Puspito, I., & Rosiana, R. (2022). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Mendidik

- Anak. *Inculco Journal of Christian Education*, 2(3), 298–310.  
<https://doi.org/10.59404/ijce.v2i3.134>
- Rahayu, D. R., Yulianti, Y., Fadillah, A. E., Lestari, E., Faradila, F., & Fitriana, D. (2023). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 4(2), 887–892.  
<https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1189>
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137.  
<https://doi.org/10.33830/jp.v17i2.273.2016>
- Rizki Septa Hardhita, Fatchur Rahman, Wulan Fatikhah Luswandari, Slamet, A. E. A. (2024). Survei Lingkungan belajar Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(01), 58.
- Salim Salabi, A. (2022). Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13.  
<https://doi.org/10.51178/jsr.v1i1.177>
- Sardiyanah, S. (2020). Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 7(1), 123–144.  
<https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Sari, D. (2017). Peran Orangtuan dalam Memotivasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017, November*, 1–43.
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83.  
<https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.
- Widi Utami, E. (2020). Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*,

471–479.

<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/637/555>

Yenti Arsini, Maulida Zahra, R. R. (2023). *Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikologis Anak*. 3, 36–49.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Instrumen penelitian wawancara Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Sumber</b>
Peran orang tua	Latar belakang pendidikan orang tua	1) Tingkat pendidikan orang tua	1,	(Khotimah, 2021)
		2) Dampak pendidikan orang tua pada anak	2,	(Apriliyanti, 2021)
	Kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak	1) Pemahaman pentingnya keterlibatan	3,	(Eliyanti, 2023)
		2) Dukungan dalam pendidikan anak	4,	(Thalib, 2021)
	Motivasi dalam pembelajaran	1) Motivasi dari orang tua	5,	(Lisna, 2023)
		2) Pola asuh	6,	(Ratna Ningrum, 2018)
	Lingkungan belajar di rumah	1) Kondisi belajar di rumah	7,	(Mahdalena, 2022)
		2) Fasilitas belajar yang tersedia	8,	
	Komunikasi orang tua dan guru	1) Bentuk komunikasi	9,10	(Apriliyanti, 2021)

	Keterlibatan orang tua	1) Partisipasi dalam pendidikan anak 2) Pengaruh terhadap hasil belajar	11,  12,	(Hendra, 2024)  (Mahdalena, 2022)
	Hubungan fasilitas belajar dan hasil belajar	1) Ketersediaan fasilitas di rumah 2) Dampak terhadap pencapaian akademik	13,	(Mahdalena, 2022)
	Tantangan komunikasi guru dan orang tua	1) Kendala dalam komunikasi 2) Solusi untuk meningkatkan komunikasi	14,  15,	(Apriliyanti, 2021)  (Eliyanti, 2023)
	Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua	1) Pendekatan dalam membangun keterlibatan 2) Upaya guru meningkatkan peran orang tua	16,17  18,	(Apriliyanti, 2021)  (Hendra, 2024)
	Program sekolah dan	1) Program pendukung	19,20	(Mahdalena, 2022)

	orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa	keterlibatan orang tua		(Widi Utami, 2020)
--	--	---------------------------	--	-----------------------



## Lampiran 2. Daftar pertanyaan wawancara guru

No	Pertanyaan
1	Bagaimana anda, sebagai guru, melihat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap pendampingan belajar anak?
2	Menurut anda, sebagai guru seberapa besar peran pendidikan orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar siswa di sekolah?
3	Menurut anda, sebagai guru sejauh mana kesadaran orang tua terhadap pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak?
4	Sebagai guru, apa saja bentuk dukungan yang paling sering diberikan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?
5	Sebagai guru, menurut anda bagaimana motivasi yang di berikan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa?
6	Sebagai guru, menurut anda, apakah pola asuh dan komunikasi keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas?
7	Sebagai guru, sejauh manakah lingkungan belajar di rumah berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa di kelas?
8	Apakah siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai menunjukan hasil belajar yang lebih baik? Bisa jelaskan?
9	Bagaimana komunikasi antara anda sebagai guru dan orang tua dalam memantau perkembangan hasil belajar siswa?
10	Apakah orang tua siswa menghubungi anda sebagai guru untuk membahas perkembangan hasil belajar anak mereka?
11	Menurut anda, apakah keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa kelas IVA sudah cukup?
12	Sebagai guru, menurut anda, apakah ada dampak yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa? Bisa jelaskan?
13	Sebagai guru, bagaimana anda menilai hubungan antara fasilitas belajar di rumah dengan pencapaian hasil belajar siswa?
14	Apakah ada tantangan yang dihadapi anda sebagai guru dalam komunikasi dengan orang tua terkait pendidikan anak mereka?

15	Bagaimana cara anda sebagai guru mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka?
16	Apa bentuk kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa?
17	Menurut anda sebagai guru, apakah ada perubahan yang anda lihat pada siswa ketika orang tua mereka lebih aktif terlibat dalam pendidikan?
18	Bagaimana anda menyarankan strategi bagi orang tua untuk lebih mendukung pembelajaran anak di rumah?
19	Apakah ada program khusus yang dilakukan sekolah dan orang tua dalam pendidikan anak untuk dapat membantu meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik?
20	Apa saran sebagai guru untuk orang tua supaya dapat lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak di rumah?

**Lampiran 3. Instrumen penelitian wawanca orang tua**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Sumber</b>
Peran orang tua	Latar belakang pendidikan orang tua	1) Tingkat pendidikan orang tua 2) Pengaruh terhadap pendampingan belajar anak	1, 2,	(Khotimah, 2021)  (Apriliyanti, 2021)
	Peran orang tua dalam pendampingan anak	1) Cara belajar bersama anak 2) Pendampingan saat belajar di rumah	3, 4,	(Eliyanti et al., 2023)
	Intensitas dan tantangan pendampingan orang tua	1) Intesitas bersama anak 2) Hambatan dalam mendampingi anak	5, 6,	(Thalib, 2021)
	Strategi orang tua dalam mendampingi anak	1) Cara mengatasi tantangan 2) Upaya memastikan pemahaman tugas sekolah	7, 8,	(Lisna Amelia, 2023)
	Keterlibatan orang tua	1) Bantuan dalam	9,	(Ratna Ningrum, 2018)

	dalam tugas sekolah	mengerjakan tugas sekolah 2) Metode bimbingan dalam mengerjakan tugas	10,	
	Lingkungan belajar di rumah	1) Kondisi belajar di rumah 2) Dukungan terhadap hasil belajar anak	11, 12,	(Mahdalena, 2022)
	Motivasi dari orang tua	1) Pemberian motivasi 2) Dampak motivasi terhadap semangat belajar	13, 14,	(Mahdalena, 2022)
	Apresiasi orang tua terhadap anak	1) Bentuk penghargaan terhadap hasil belajar anak 2) Hubungan apresiasi dengan hasil belajar	15, 16,	(Mahdalena, 2022)(Mahdalena, 2022)

	Dukungan fasilitas belajar	1) Ketersediaan fasilitas belajar 2) Pengaruh fasilitas terhadap hasil belajar	17,  18,	(Mahdalena, 2022)
	Pemantauan perkembangan akademik anak	1) Cara memahami perkembangan akademik anak 2) Komunikasi dengan guru	19,  20,	(Apriliyanti et al., 2021)
	Komunikasi orang tua dan guru	1) Manfaat komunikasi dengan guru 2) Dampak komunikasi pada hasil belajar anak	21,  22,	(Hendra, 2024)

**Lampiran 4. Daftar pertanyaan wawancara orang tua**

No	Pertanyaan
1	Menurut anda, apakah latar belakang pendidikan anda mempengaruhi pendampingan anak dalam belajar?
2	Menurut anda, sebagai orang tua seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?
3	Bagaimana cara anda belajar bersama anak?
4	Bagaimana cara anda mendampingi anak saat belajar di rumah?
5	Seberapa sering anda memberikan bimbingan belajar kepada anak?
6	Apakah ada tantangan yang ada hadapi dalam mendampingi anak belajar di rumah?
7	Bagaimana cara anda mengatasi tantangan tersebut?
8	Bagaimana cara anda memastikan anak memahami tugas sekolahnya?
9	Apakah anda membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?
10	Apa cara yang anda lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?
11	Menurut anda, apakah lingkungan belajar yang anda ciptakan di rumah sudah mendukung hasil belajar anak?
12	Bagaimana pola asuh dan komunikasi yang anda terapkan dalam keluarga untuk mendukung pendidikan anak?
13	Apakah anda sering memberikan motivasi kepada anak dalam proses belajarnya?
14	Apakah anda melihat ada perubahan semangat belajar anak setelah mendapatkan dorongan dari anda sebagai orang tua?
15	Apakah anda melihat hubungan antara apresiasi yang anda berikan dengan hasil belajar anak? bagaimana anda mengapresiasi pencapaian hasil belajar anak?
16	Apa bentuk penghargaan yang biasanya anda berikan ketika anda mendapatkan hasil belajar yang baik?

17	Fasilitas apa yang anda sediakan untuk mendukung kegiatan belajar anak?
18	Menurut anda, apakah ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak? bisa dijelaskan?
19	Bagaimana cara anda memahami perkembangan akademik anak dan memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai?
20	Seberapa sering anda berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan hasil belajar anak?
21	Bagaimana komunikasi anda dengan guru membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?
22	Menurut anda, apakah keterlibatan anda dalam pendidikan anak sudah cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?

**Lampiran 5 . Instrumen penelitian wawancara siswa**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>Sumber</b>
Hasil belajar siswa	Minat belajar siswa	Mata pelajaran yang paling disukai dan alasan menyukainya	1,	(Sardiyanah, 2020)
	Kendala belajar siswa	Hambatan dalam memahami pelajaran	2,	(Mahdalena, 2022)
	Strategi mengatasi kesulitan belajar	Cara mengatasi kesulitan belajar	3,4,	(Manurung et al., 2020)
	Kebiasaan belajar siswa	Cara mengulang dan memahami materi di rumah	5,	(Jasmianti, 2023)
	Peran orang tua dalam mendukung belajar	Keterlibatan orang tua dalam membantu belajar	6,7	(Apriliyanti et al., 2021)
	Fasilitas belajar di rumah	Penyediaan sarana belajar oleh orang tua	8,	(Mahdalena, 2022)
	Upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar	Motivasi yang diberikan orang tua	9,14,	(Boiliu, 2021)
	Peran orang tua dalam membantu fokus belajar	Cara orang tua menjaga fokus belajar anak	10,	(D. Sari, 2017)



	Kemandirian belajar siswa	Upaya orang tua dalam membangun kemandirian belajar	11,	(Ratna Ningrum, 2018)
	Disiplin dalam belajar	Cara orang tua menanamkan kedisiplinan belajar	12,	
	Pengelolaan waktu belajar	Pengatur jadwal belajar oleh orang tua	13,	(Pipit Mulyah, 2020)
	Evaluasi belajar oleh orang tua	Bentuk evaluasi yang diberikan setelah belajar	15,	(Mahdalena, 2022)

**Lampiran 6. Daftar pertanyaan wawancara siswa**

No	Pertanyaan
1	Mata pelajaran apa yang paling adik suka? Mengapa?
2	Apakah ada kendala yang adik hadapi dalam memahami pelajaran?
3	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan dalam belajar?
4	Bagaimana cara adik memahami materi pelajaran yang di ajarkan di kelas?
5	Apa yang biasanya adik lakukan untuk mengingat kembali materi pelajaran dirumah?
6	Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orang tua membantu adik saat belajar dirumah? Bagaimana orang tua adik membantu?
7	Seberapa sering orang tua adik membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah? jika ya, bagaimana caranya?
8	Apakah orang tua adik menyediakan fasilitas belajar di rumah? Jika ya, fasilitas apa?
9	Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu adik minat belajar?
10	Bagaimana orang tua adik membantu supaya tetap fokus belajar di rumah?
11	Apa yang dilakukan orang tua supaya adik bisa belajar secara mandiri?
12	Bagaimana orang tua dalam membantu adik tetap disiplin dalam belajar?
13	Apakah orang tua mengatur waktu belajar? Jika ya, bagaimana caranya?
14	Bagaimana orang tua memberikan semangat adik untuk tetap semangat belajar?
15	Apakah orang tua memberikan evaluasi pada saat selesai belajar? Jika ya, bagaimana bentuknya?

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Guru Wali Kelas IVA

### CODING HASIL WAWANCARA

Nama informan : Jamrud S.Pd

Jabatan : Guru Wali kelas IVA

Hari/Tanggal wawancara :Selasa, 18 Maret 2025

Tempat wawancara :Uks

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Menurut ibu, sebagai guru bagaimana melihat pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap pendampingan belajar anak?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Sangat berpengaruh, karena orang tua kalau anaknya cerdas, anak-anaknya itu tentu terbantu untuk misalnya menanyakan hal-hal yang ia tidak mampu di sekolah, kemudian dia bisa lagi dibimbing orang tua.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Latar belakang pendidikan orang tua.	Orang tua berpendidikan lebih cenderung memahami cara mendampingi anak belajar dan memberikan perhatian lebih besar pada tugas dan perkembangan anak.

EL	Menurut ibu, seberapa besar peran pendidikan orang tua, dalam membentuk kebiasaan belajar siswa di sekolah?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Penting, karena pembelajaran pertama itu di rumah jadi peran orang tua sangat penting untuk membentuk anak-anak bagaimana di rumah itu untuk terjadwal dengan baik, misalnya disiplin dengan baik nanti akan terbawa ke sekolah.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Kebiasaan belajar siswa.	Kebiasaan belajar terbentuk dari rumah lingkungan keluarga sangat memengaruhi kemandirian, kedisiplinan, dan tanggung jawab anak dalam belajar.
EL	Menurut ibu, sebagai guru sejauh mana kesadaran orang tua terhadap pentingnya keterlibatan dalam pendidikan anak?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Sangat mendukung sih sadar banget dia,	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Kesadaran orang tua	Sebagian besar orang tua

	<p>dengan tentang pentingnya pendidikan itu. Terutama kalau kita kasih pr, mereka kita ingatkan ya ada pr, orang tua anak respect, dia akan menanyakan kembali lewat wa. Bagaimana pembelajaran ini atau ini nanti dikerjakan seperti apa. Walaupun kita sudah sampaikan seperti itu, orang tua sangat perhatian, semua mendukung orang tua dari rumah, lewat wa kita akan bisa terbantu untuk mengontrol anak-anak terutama pembelajaran di sekolah, tanyakan kembali orang tuanya.</p>		<p>terhadap pendidikan anak.</p>	<p>memiliki kesadaran yang baik, terbukti dari keterlibatan aktif dalam tugas, kegiatan sekolah, dan komunikasi yang baik dengan guru.</p>
EL	Sebagai guru, apa saja bentuk	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		

	dukungan yang paling sering diberikan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?			
J	Banyak sih, semua kegiatan sekolah, semua didukung terutama misalnya kegiatan sekolah ada perlu nih kita akan wa bahwa sekolah ada perlu, sekarang inikan ada kayak tempat pojok baca semua yang terlibat itu, kan punya grup wa ya ini komite sekolah sekarang jadinya komite kelas gitu jadi apapun permasalahannya kalau kita sampaikan orang tua mereka langsung merespon jadi sampai kita terkaget-kaget pada waktu misalnya ada kegiatan dari	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18</sub> - 3	Dukungan terhadap kegiatan sekolah	Dukungan orang tua tinggi, ditunjukkan melalui partisipasi dalam program sekolah seperti dekorasi kelas, iuran, pojok baca, dan kegiatan lainnya secara sukarela.

<p>sekolah maulid atau kegiatan ee maulid waktu itu, kita hanya mengarahkan bahwa dari sekolah ada mengadakan kegiatan maulidtan di sekolah, keagamaan ini tapi ada juga yang diluar dari agama lain juga sama nih juga mereka punya kegiatan sendiri dan mereka ada disiapkan oleh mereka sendirinya hadiahnya, jadi mereka inisiatif sendiri untuk memberikan motivasi kepada anak-anak jadi orang tua tu dengan membawa masing-masing, orang tua ini emang punya iuran uang kas kelas jadi mereka dengan kas itulah memberikan</p>			
---	--	--	--

	melakukan dengan mengecat kelas, membuat apa eee namanya tempat untuk ee pokoknya melukis kelas nah itu yang saya rasa kayak malah oh orang tua artinya mereka merasa bahwa anaknya disitu, dan mereka merasa ikut terlibat disitu untuk supaya semangat katanya gitu.			
EL	Sebagai guru, menurut anda bagaimana motivasi yang diberikan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa?	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		
J	Sangat membantu mereka malah senang, karena bahwa di situ dibalik semua yang mereka lakukan orang tua ada di	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Motivasi dari orang tua.	Motivasi dari orang tua berdampak langsung pada semangat belajar anak. anak merasa di



	<p>belakangnya jadi hasilnya memang luar biasa. Peran orang tua sangat penting dan semuanya orang tua tu terlibat, kerja sama mereka, sangat pendukung pokoknya semuanya, kegiatan sekolah mereka akan kalau di kasih tau, mereka punya inisiatif sendiri untuk melakukan hal-hal apa gitu contoh misalnya kita mau ada P5 kegiatan untuk usaha nih anak-anak berjualan misalnya ooo ada dari kelas IVA apa, VIB mau apa, nah itu sudah dengan bahannya dengan apa anak-anak tinggal menjual didukung sama semua anak-anak itu.</p>			<p>perhatikan dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.</p>
--	---	--	--	--

EL	Menurut ibu, apakah pola asuh dan komunikasi keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Pola asuh orang tua sangat penting itu karena kalau pendidikan kalau cuma hanya di sekolah itu tidak mungkin jadi keluarga itu sangat penting untuk mereka, sebagai apa dasar mereka untuk mengenal apa sekolah itu aja, jadi mungkin orang tua yang sangat perhatian dengan anak-anaknya hasilnya juga luar biasa.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Pola asuh dan komunikasi di rumah.	Pola asuh yang baik menciptakan anak lebih bertanggung jawab dan disiplin di sekolah.
EL	Menurut ibu sejauh manakah lingkungan belajar dirumah	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		

	berkontribusi terhadap keberhasilan belajar siswa dikelas?			
J	<p>Sangat mendukung karena misalnya gini di kelas itu pasti, disekolah, dirumah mungkin fasilitas itu penting, waktu orang tua harus terlibat karena kalau enggak di sisihkan waktu mereka juga kayak terabai, orang tua kadang abai tuh tapi Allhamdulillah nih semua anak-anak kita kalau kita kontrol. Malam tadi tidur jam berapa? Kemudian diajarin oleh siapa dia bilang ibu saya, ada bapak saya, kakak saya jadi semua anggota keluarga itu terlibat untuk supaya mereka mengerjakan pr atau</p>	<p>J/GR/W<sub>8</sub>/P<sub>18</sub>- 3</p>	<p>Pengaruh lingkungan rumah terhadap belajar.</p>	<p>Lingkungan belajar yang tenang dan didukung oleh keluarga sangat membantu fokus dan semangat belajar anak.</p>

	apa saja, akhirnya juga luar biasa			
EL	Apakah siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai menunjukan hasil belajar yang lebih baik? Jelaskan!	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Ya, salah satunya mendukung, karena fasilitas itu juga untuk mendukung dia, kalau dia merasa nyaman di rumahkan berarti dilengkapi dengan buku, paling tidak buku paket ada, buku penunjangnya ada, terus dia anak ini punya minat keinginan untuk belajar kadang ada salah satu anak yang mungkin kadang enggak punya semangat untuk belajar tapi kalau enggak didukung	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Fasilitas belajar di rumah.	Fasilitas seperti meja belajar, alat tulis, dan suasana yang mendukung sangat memengaruhi konsentrasi dan hasil belajar siswa.

	<p>orang tua jadi akhirnya enggak bisa dia mengerjakan itu, akhirnya terlambat prnya atau apanya itu alasannya kita selalu mantau untuk supaya anak-anak tetap semangat walaupun ini misalnya tugas diberikan untuk minggu depan tapi dia sudah mengerjakannya di setelah pulang dari sekolah</p>			
EL	<p>Bagaimana komunikasi antara guru dan orang tua dalam memantau perkembangan hasil belajar siswa?</p>	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		
J	<p>Kadang kita bisa pangggil orang tua, kemudian juga lewat wa, untuk hari ini nih anak ini begini-begini jadi</p>	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	<p>Komunikasi antara guru dan orang tua.</p>	<p>Komunikasi berjalan lancar melalui grup whatsapp dan pesan pribadi. Guru aktif</p>

	kita sampaikan kemudian memang masih belum jelas mohon untuk sekolah, untuk bisa menemui kita dan kita sampaikan memang hal-hal yang perlu untuk kita sampaikan kepada orang tuanya			memberikan informasi, orang tua responsif menyampaikan kendala anak.
EL	Apakah orang tua siswa menghubungi anda sebagai guru untuk membahas perkembangan hasil belajar anak mereka?	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		
J	Kalau sering sih engga tapi ada jangka waktu, kalau memang betul-betul anak ini punya masalah atau punya kesulitan belajar mereka akan menghubungi kita karena orang tua biasanya paham kalau anak-anak itu	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.	Keterlibatan orang tua terbilang tinggi. Banyak yang aktif memantau, menanyakan perkembangan anak, dan ikut program sekolah.

	<p>sering maunya kalau kata guruku, nah dia pasti akan dari pada mendengari orang tuanya mending dengar kata ibu gurunya, itu yang kadang-kadang kita disampaikan ke orang tua, dan orang tua itu setuju aja jadi akhirnya mereka pokoknya, mereka melarikan ke gurumu jadi kalau apa-apa ku laporkan gurumu ya jadi supaya dia mau belajar ku laporkan kamu sama ibu yaa, jadi gitu kesannya jadi guru tu kayak nomor satulah menurut anak-anak. kadang-kadang begitu.</p>			
EL	Menurut ibu, apakah keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		

	dikelas IVA sudah cukup?			
J	Kalau keterlibatan mereka sudah cukup baik dan mereka selalu mendukung apapun kebijakan dari sekolah dan kita sampaikan mereka merespon dengan baik, hal itu yang membuat kita rasanya untuk kelas ini rasanya kita tersanjung dengan keterlibatan orang tua.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Hubungan keterlibatan orang tua dan hasil belajar.	Ada hubungan langsung. Siswa yang orang tuanya terlibat aktif cenderung memiliki hasil belajar lebih baik dibanding yang tidak didampingi.
EL	Sebagai guru, menurut ibu apakah ada dampak yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa? Bisa jelaskan?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Keliatan anaknya itu, apa jadi lebih disiplin dalam pembelajaran dan dia merasa	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Tantangan komunikasi dengan orang tua.	Tidak banyak tantangan berarti orang tua cukup terbuka dan



	<p>bertanggung jawab dengan apa yang dia kerjakan kemudian mereka semangat karena di balik pekerjaan mereka ada orang tua di belakang, dan saya sering ingatkan kepada anak kamu boleh nakal tapi setelah itu bayangkan bagaimana orang tuamu memberikan biaya segala macam, dukungan untuk kamu tidakkah kamu merasa artinya memberikan hadiah dengan nilai-nilaimu yang baik, hanya untuk belajar aja kamu sekarang ini mainmu di kurangi, perbanyak belajar, mereka paham aja.</p>			<p>kooperatif dalam menjalin komunikasi dengan pihak sekolah.</p>
EL	<p>Sebagai guru, bagaimana anda menilai hubungan</p>	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		

	antara fasilitas belajar di rumah dengan pencapaian hasil belajar siswa?			
J	Yaitu tadi, kembali lagi mesti sangat berpengaruh. Karena waktu dan misalnya fasilitas di rumah dia akan merasa nyaman, pasti hasil yang dia dapat tu juga memuaskan.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Penyampaian hasil belajar kepada orang tua.	Dilakukan saat pembagian rapor, dengan penjelasan kelebihan dan kekurangan siswa dan saran untuk perbaikan dari orang tua.
EL	Apa tantangan yang ibu hadapi sebagai guru dalam komunikasi dengan orang tua terkait pendidikan anak?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Selama ini sih aman Allhamdulillah, mereka semua mendukung. Kebetulan mungkin orang tuanya jadi paham dengan pendidikan sekarang. Bahwa guru itu artinya	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Kerja sama orang tua dan guru.	Terjalin baik, terutama dalam proyek P5 dan kegiatan sekolah lainnya, di mana orang tua mendampingi dan

	<p>emang berperan penting di sekolah tapi dirumah merekalah yang berperan penting, bertanggung jawab dengan perkembangan anak dirumah, ibu hanya sebatas di sekolah berapa jam sih lebih banyak itukan di rumah dan dilingkungan yaitu</p>			<p>menyiapkan keperluan anak.</p>
EL	<p>Bagaimana cara ibu sebagai guru mendorong keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka?</p>	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	<p>Sering kali berkomunikasi dengan orang tua untuk memberikan saling berbagi, bahwa kita akan ceritakan bukan kekurangan anak tapi yang harus</p>	<p>J/GR/W<sub>8</sub>/P<sub>18-3</sub></p>	<p>Perubahan hasil belajar karena keterlibatan orang tua.</p>	<p>Terlihat jelas. Siswa yang didampingi lebih bertanggung jawab dan menunjukan peningkatan</p>

	diperbaiki ini dari dia misalnya tulisannya kita sampaikan kalau pertemuan ee pembagian rapot jadi semua anak-anak itu kita bahas satu-satu jadi diperjelaskan kita harus paham apa kelemahan anak ini dan apa kelebihanannya, dan bagaimana orang tua harus mendukung dirumah.			nilai dan sikap belajar.
EL	apa bentuk kerja sama guru dan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa?	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		
J	Hasil belajar, biasanya mereka mendukung gini ee kita kan ada tugas nih, tugas kelompok, atau tugas pokoknya	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Saran guru untuk peran orang tua.	Orang tua diharapkan melengkapi sarana belajar, memberi perhatian, membangun

	<p>intinya kelompok dan terus nanti orang tua akan mendukung apa aja yang harus di persiapkan barang-barang misalnya alat-alat yang harus dipersiapkan dengan mereka akan menanyakan balik kepada kita, apa yang harus dipersiapkan dan tiba-tiba mereka sudah siap dengan barangnya masing-masing tuh, sudah menyiapkan misalnya contoh kita ada kegiatan untuk menggunakan barang ae yang tidak terpakai seperti misalnya galon, nah itu kita suruh mereka membuat pot untuk bisa di isi bunga dan mereka akan memelihara sendiri, dan mereka</p>			<p>komunikasi yang positif.</p>
--	---	--	--	---------------------------------

	<p>akan bertanggung jawab dengan hasil yang mereka buat itu, dan mereka melukis sendiri dan saya kaget itu didukung sama orang tuanya, yang melukis itu ternyata dia dengan orang tua jadi bentuk dukungan orang tua dan motivasi kita ke anak-anak untuk tetap supaya bekerja sama dengan orang tua ternyata bisa sampai walaupun hanya lewat wa dan lewat omongan, saya mencoba untuk mengobrol dengan anak-anak tadi tuh sampai</p>			
EL	<p>Menurut ibu, sebagai guru, apakah ada perubahan yang ada lihat pada siswa ketika orang tua mereka lebih aktif</p>	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		

	terlibat dalam pendidikan anak?			
J	<p>Tentu saja, ada melihat perubahan yang berbeda pada anak-anak jika orang tua mereka lebih aktif terlibat dalam pendidikan anak. biasanya orang tua yang mendukung anaknya, selalu terlibat dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar yang baik. Anak-anak lebih rajin mengerjakan tugas mereka cenderung lebih memiliki sikap yang bagus dari pada dibandingkan dengan siswa yang kurang mendapatkan dukungan dari orang tua.</p>	<p>J/GR/W<sub>8</sub>/P<sub>18</sub>- 3</p>	<p>Program sekolah yang melibatkan orang tua.</p>	<p>Program seperti 7 kebiasaan anak hebat mengharuskan keterlibatan orang tua untuk memantua dan menumbuhkan tanda tangan setiap hari.</p>

EL	Bagaimana ibu menyarankan strategi terbaik bagi orang tua untuk mendukung pembelajaran anak dirumah?	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		
J	Yang jelas dengan melibatkan orang tua, apapun yang kita kerjakan kalau enggak didukung orang tua enggak bisa jadi kita harus lebih anaknya kita berikan arahan kemudian dukungan orang tua itu penting untuk perkembangan mereka selanjutnya.	J/GR/W <sub>8</sub> /P <sub>18-3</sub>	Peran orang tua saat anak mengalami kesulitan belajar.	Orang tua diharapkan aktif membantu baik melalui bimbingan, pengaturan waktu belajar, dan menjalin komunikasi dengan guru untuk solusi bersama.
EL	Apakah ada program khusus yang dilakukan sekolah dalam pendidikan anak dapat membantu meningkatkan disiplin dan motivasi belajar	EL/W <sub>J</sub> /P <sub>18-3</sub>		



	siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik?			
J	<p>Kita ini sekarang ada program terbaru untuk anak-anak yang menerapkan 7 kebiasaan dari pemerintah itu, bangun lebih pagi, ada bukunya, ada kertas selebarannya nanti saya lihatkan. Jadi dia bangun pagi jam berapa? 7 kebiasaan anak Indonesia hebat ini program baru kita yang mau kita luncurkan dan ini untuk supaya kita tau jam berapa dia bangun pagi, ada kegiatan olahraga, di sini ada sebagian yang kita liat ini, nanti kita 7 kebiasaan sekarang jadi dia perbulan kita beri ini sampai dia tiap bulan dia</p>	<p>J/GR/W<sub>8</sub>/P<sub>18</sub>- 3</p>	Keterlibatan dalam tugas dan proyek sekolah.	<p>Orang tua membantu anak menyelesaikan tugas rumah, menyediakan alat proyek, dan mendorong kemandirian anak dalam menyelesaikan tanggung jawabnya.</p>

	<p>bangun pagi jam berapa, kemudian kebiasaan dia tidur jam berapa malam, dia tidur lebih awal atau dia main itu harus jujur harus dibuat disini, jurnal kebiasaan yang baru kita luncurkan untuk memantau anak-anak dirumah.</p> <p>Apakah mereka belajar terarah dan orang tua harus mendukung karena ada paraf orang tua dan guru jadi apakah dia sudah selesai atau tidak tuntas atau tidak kita lihat dia masih ada yang harus diperbaiki atau apa nanti jadi masukan untuk orang tua dan murid sendiri. Nanti ini bisa kau lihat juga, ini sebenarnya untuk contoh aja, kita sudah bagikan</p>			
--	--	--	--	--

	<p>ini ke anak-anak nanti anak-anak yang isi, untuk dia apa saja, dia mencentang-centanga aja, kayak kapan dia bangun, apakah dilaksanakan atau tidak jadi tiap bulan perbulan jadi ini terpantau jadi kita tahu apa yang perlu di perbaiki dibulan-bulan berikutnya.</p>			
EL	<p>Terakhir ini bu, apa saran ibu sebagai guru bagi orang tua supaya dapat lebih efektif dalam mendukung pendidikan anak dirumah?</p>	EL/WJ/P <sub>18-3</sub>		
J	<p>Orang tua harus ikut terlibat dalam sekolah karena selain kewajiban sebagai orang tua untuk mendidik anaknya, dia artinya</p>	<p>J/GR/W<sub>8</sub>/P<sub>18-3</sub></p>	<p>Harapan guru terhadap peran orang tua ke depan.</p>	<p>Guru berharap orang tua terus aktif, tidak hanya saat pembagian raport atau masalah</p>

<p>mereka punya tanggung jawab yang besar untuk perkembangan anak-anak selanjutnya enggak akan anak-anak ini bisa tanpa dukungan orang tua, mereka apa lagi di kelas IV masih perlu arahan kalau guru mungkin sebentar tapi kalau orang tua di rumah contoh pertama adalah rumah apa bila di rumah disiplin InsyaAllah di sekolah dia akan terarah bagus kita tahu anak-anak yang betul-betul di arahkan orang tuanya, diperhatikan orang tuanya, terutama bukukan sering kali buku itu tidak lengkap, itu yang kendala disekolah, mungkin kita tahu itu faktor</p>			<p>muncul, tetapi juga dalam keseharian anak untuk membentuk karakter dan kebiasaan belajar yang baik.</p>
---	--	--	--

	<p>ekonomi yah tapi paling tidak keperdulian orang tua itu penting untuk melengkapi buku walaupun fotocopy atau bagaimanapun dia harus punya buku dulu karena dia belajar kalau enggak ada bukunya nah itu, orang tua harus baik misalnya dalam pembelajaran atau agama harus selalu diingatkan kepada anak-anak karena moral itu penting untuk anak-anak jadi sekarang ini kita krisis moral anak-anak jadi kita berharap untuk membentuk karakter yang baik, dukungan orang tua itu sangat penting jadi guru orang tua harus saling kerja sama supaya menghasilkan anak-</p>			
--	--	--	--	--

	anak nantinya kedepannya lebih baik itu aja.			
--	--	--	--	--

Keterangan :

EL = Enjel Lika

J = Jamrud, S.Pd

W<sub>J</sub> = Wawancara Jamrud

W<sub>1</sub> = Wawancara ke 1

P<sub>18-03</sub> = Pelaksanaan, 18 Maret 2025

## Lampiran 8. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua N

### CODING HASIL WAWANCARA

Nama informan : Novana

Orang tua siswa : Caren Felicia Kurniawan

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 15 Maret 2025

Tempat wawancara : Uks

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mohon maaf ibu, apa pendidikan terakhir ibu?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15</sub> -03		
N	Saya S1 statistik sih.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15</sub> -03	Latar belakang pendidikan orang tua.	Pendidikan tinggi (S1) mempengaruhi kualitas pendampingan belajar anak karena orang tua memiliki pengetahuan dan strategi belajar yang lebih baik.
EL	Menurut ibu nih apakah latar belakang pendidikan ibu mempengaruhi pendampingan	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15</sub> -03		

	pada saat menemani anak belajar?			
N	Iya, menurut saya sangat berpengaruh karena ee apa latar belakang pendidikan orang tua mungkin bisa menyebabkan pola belajar yang berbeda-beda. ee apa bagus atau mungkin lebih baik mungkin bisa memberi apa, lebih baik juga dalam pola-pola apa ya pola transfer nolidnyalah yaa.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Pengaruh pendidikan terhadap pendampingan.	Pendidikan memberi bekal pengetahuan dan pola pikir dalam menerapkan pola belajar dan transfer pengetahuan kepada anak.
EL	Menurut ibu nih, sebagai orang tua seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Sangat penting sih, karena dengan apa orang tua bisa	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Pandangan tentang peran orang tua.	Orang tua menyadari pentingnya peran



	mensupport anaknya, bisa memberi masukan untuk buat anak-anaknya.			mereka dalam memberi dukungan dan masukan dalam pendidikan anak.
EL	Bagaimana cara ibu belajar bersama anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Saya temani.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Cara belajar bersama anak.	Orang tua menemani anak belajar.
EL	Bagaimana cara ibu mendampingi anak saat belajar di rumah?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Karena kebetulan saya kerja jadi mungkin mendampingi mungkin waktu pas malam aja juga sih tapi itu juga enggak-enggak full satu minggu juga kadang-kadang misalnya ada tugas atau apa baru misalnya dia enggak bisa baru saya dampingin	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Cara mendampingi anak belajar di rumah.	Pendampingan dilakukan saat malam hari atau saat anak kesulitan, karena keterbatasan waktu orang tua bekerja.

	atau kadang-kadang saya evaluasi pelajaran dia, sesekali gitu dalam seminggu dua kalilah.			
EL	Seberapa sering ibu memberikan bimbingan belajar kepada anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Yaa gitu paling seminggu enggak full, paling empat atau tiga kalilah yaa ada.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Pendampingan dan bimbingan belajar	Bimbingan dilakukan sekitar 3-4 kali dalam seminggu, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak.
EL	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mendampingi anak belajar di rumah?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Tantangan itu kadang dia, suka enggak fokus gitu, kemudian dia apa suka hobinya gambar jadi kadang belajar di	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Tantangan saat mendampingi belajar.	Tantangan utama adalah anak sulit fokus dan lebih tertarik pada hobi menggambar.

	tengah belajar saat mengerjakan tugas dia nanti, dia tu ngerjain bikin-bikin gambar, suka tu bikin gambar anime-anime nanti dia apa enggak selesai ngerjain lagi tapi nanti saya biarin dulu nanti setelah selesai baru dia bikin lagi, itu sih kadang-kadang kurang fokusnya gitu.			
EL	Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Kadang iya itu, kalau biar dia fokus misalnya dia mau belajar terus tiba-tiba ditengah pelajaran mungkin bosan atau apa yaudah saya biarin dulu jadi yaudah kamu apa misalnya mau gambar	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Strategi mengatasi tantangan belajar.	Memberi jeda dan membolehkan anak mengekspresikan hobinya terlebih dahulu, lalu kembali belajar.

	yaudah gambar dulu setelah selesai baru mulai lanjut lagi. Kadang dikasih motivasi biar selesai.			
EL	Bagaimana cara ibu memastikan bahwa anak memahami tugas sekolahnya?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Biasanya saya sih kalau ee kadang-kadang evaluasi lagi sih, tadi sepulang sekolah pasti tanya tadi belajarnya apa ini-ini terus apa yang di dapat atau belajarnya gimana gini-gini kayak gitu sih kadang evaluasinya setelah sekolah sih setelah selesai pelajaran.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Cara memastikan anak paham tugas sekolah.	Orang tua melakukan evaluasi sepulang sekolah melalui tanya jawab.
EL	Apaka ibu membantu anak dalam menyelesaikan	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		

	tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?			
N	Iya, membantu kadang-kadang.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Bantuan menyelesaikan tugas sekolah.	Orang tua membantu ketika anak merasa kesulitan memahami tugas sekolah.
EL	Apa cara yang ibu lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Sudah sih kalau saya.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Lingkungan belajar di rumah.	Sudah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, lengkap dengan perlengkapan yang mendukung belajar.
EL	Menurut ibu, apakah lingkungan belajar yang ibu ciptakan di rumah sudah mendukung hasil belajar anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		

N	Sudah mendukung.	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Efektivitas lingkungan belajar.	Lingkungan belajar yang disiapkan dianggap mendukung dan menunjang keberhasilan anak.
EL	Bagaimana pola asuh dan komunikasi yang ibu terapkan dalam keluarga untuk mendukung pendidikan anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Iya, saya sih biasanya kalau itu tadi mbak kalau setiap pulang sekolah pasti tanya, lebih baik komunikasi sih. Apa kendalanya? Terus teman-temannya gimana, pelajarannya gimana kayak gitu sih.	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pola komunikasi dan asuh dalam keluarga.	Orang tua menerapkan komunikasi aktif dan terbuka untuk memantau pendidikan dan kondisi sosial anak.
EL	Seberapa sering ibu memberikan	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		

	motivasi kepada anak dalam proses belajarnya?			
N	Enggak setiap hari sih, terkadang.	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Motivasi dalam belajar	Tidak setiap hari, tetapi diberikan terutama saat anak mulai malas belajar.
EL	Apakah ibu melihat perubahan semangat belajar anak setelah mendapatkan dorongan dari anda sebagai orang tua?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Iya, pasti. Jadi kalau misalnya dia malas gitu saya motivasi. Belajar nanti ceren juga yang apa mudah memahami, mudah bisa, nanti malu kalau teman-teman yang lainnya bisa, dia enggak bisa gitu-gitu sih.	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Dampak motivasi pada semangat belajar anak.	Motivasi terbukti membuat anak lebih semangat dan berusaha memahami pelajaran supaya tidak tertinggal dari teman.
EL	Apakah ibu melihat hubungan	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		

	antara apresiasi yang ibu berikan dengan hasil belajar anak? bagaimana ibu mengapresiasi pencapaian hasil belajar anak?			
N	Ohya, tambah lebih baik. Kadang apresiasi jadi dia makin termotivasi pengen lagi mencapai hasil belajar yang lebih maksimal biar dapat reward yang lebih bagus.	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Apresiasi terhadap pencapaian belajar.	Apresiasi membuat anak menjadi lebih semangat meraih hasil lebih baik demi mendapatkan reward yang menarik.
EL	Apa bentuk penghargaan yang biasanya ibu berikan ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Biasanya bentuk reward, kayak kado mungkin atau dibawa jalan-jalan,	N/OT/W <sub>3</sub> / P <sub>15-03</sub>	Bentuk penghargaan.	Memberi kado, mengajak jalan-jalan, dan makan di luar saat anak mendapatkan



	makan kayak gitu sih.			hasil belajar yang baik.
EL	Fasilitas apa yang ibu sediakan untuk mendukung kegiatan belajar anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Kalau di rumah sih saya siapin, ee apa meja tulis, alat tulis yang lengkap, sebisa mungkin ada buku pelajaran atau buku paket yang perlu digunakan, saya untuk ini sih menyiapkan menyediakan.	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Fasilitas belajar di rumah.	Menyediakan meja belajar, alat tulis, buku, dan gambar sesuai hobi anak.
EL	Menurut ibu, apakah ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak? bisa dijelaskan?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Iya, sangat berpengaruh sih, apa lagikan dalam	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Pengaruh fasilitas	Fasilitas belajar yang lengkap sangat

	hobi dia suka gambar. Jadi dia sekarang lagi belajar gradiasi warna-warna yang paling enggak kita siapin apa pensil, warna yang <i>colour</i> nya banyak, lebih lengkap jadi dia lebih mudah untuk belajar.		terhadap hasil belajar.	membantu terutama dala mengasah minat dan keterampilan anak.
EL	Bagaimana cara ibu memahami perkembangan akademik anak dan memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Memastikannya yaitu dengan saya tadi tu tes, kayak misalnya pelajaran kayak udah hapal kalian belum, padahalkan sebenarnya kalian enggak boleh di hapal yaaa. Cuman	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Cara memahami perkembangan akademik anak.	Melalui evaluasi mandiri seperti tes hafalan dan pertanyaan ulang di rumah.

	<p>kadang ya kita masih terdistreak pendidikan yang lamakan. Kadang-kadang jadi dites ini kali ini berapa kayak gitu sih, kalau dibilang bisa, bisa jawab ooo berarti udah paham tapi kadang-kadang juga bisa lupa, jadi kalau lupa saya suruh ulang lagi.</p>			
EL	<p>Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan hasil belajar anak?</p>	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	<p>Kadang komunikasi sama ibu Jamrud sih, enggak terlalu sering, kadang ada sesekali lah kadang-kadang. Biasa kalau misalnya ada tugas</p>	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Komunikasi dengan guru.	Komunikasi dilakukan lewat whatsapp, meskipun tidak intens karena kesibukan bekerja.

	atau apa, ibu ini nanti apa gimana gitu-gitu seperti itu, lewat wa, kalau langsung kebetulan saya kerja jadi agak susah paling di hari sabtu gini aja yang kadang <i>free</i> .			
EL	Bagaimana komunikasi ibu dengan guru membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Ya, menurut saya membantu kadang kitakan sebagai orang tua, enggak tahu perkembangan anak-anak disekolah jadikan, kadang-kadang diakan, kita cuman hanya dari satu sisi itu tanya misalnya caren gimana tadi disekolah kayak	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Manfaat komunikasi dengan guru.	Membantu orang tua memahami kondisi anak di sekolah dan menjadi penghubung dua sisi informasi di rumah dan di sekolah.

	gini-gini, mungkin kita perlu juga seharusnya untuk komunikasi intens ya ke wali kelas, bisa tau nih perkembangan anak di sekolah gimana kadang disekolah, kadang dirumah kadang-kadangkn beda.			
EL	Menurut ibu, apakah keterlibatan ibu dalam pendidikan anak sudah cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>N</sub> /P <sub>15-03</sub>		
N	Kalau dibilang maksimal, belum maksimal banget yaa karena itu sayakan enggak bisa full ini cuman paling enggak ya, membantulah agak membantu apa keterlibatan orang	N/OT/W <sub>3</sub> /P <sub>15-03</sub>	Penilaian terhadap keterlibatan orang tua.	Orang tua merasa keterlibatan belum maksimal karena keterbatasan waktu, namun tetap memberi dampak positif

	tua menurut saya kalau sebenarnya memang sangat membantu karena orang tua bisa memotivasi anaknya, yang memantau anaknya kadang kalau kita mengharapkan anak sendirikan agak susah, apa yang lagi mereka di usia yang kayak gini, suka mainnya.			terhadap hasil belajar anak.
--	--	--	--	---------------------------------

Keterangan :

EL = Enjel Lika

N = Novana

W<sub>N</sub> = Wawancara Novana

W<sub>3</sub> = Wawanacara ke 3

P<sub>15-03</sub> = Pelaksanaan, 15 Maret 2025

## Lampiran 9. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua NS

### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Novety Sari

Orang tua siswa : Adzkia Samha Saufa

Hari/Tanggal wawancara :Sabtu, 15 Maret 2025

Tempat wawancara :Uks

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mohon maaf ibu, apa pendidikan terakhir ibu?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Saya diploma D3 Teknik pertambangan.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>	Latar belakang pendidikan orang tua.	Pendidikan D3 mendorong ibu memahami pentingnya pendidikan sebagai bekal hidup anak.
EL	Menurut ibu, apakah latar belakang pendidikan ibu mempengaruhi pendampingan anak dalam belajar?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Mempengaruhi.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pengaruh pendidikan	Pendidikan membentuk pola pikir ibu

			terhadap pendampingan.	untuk mengutamakan ilmu sebagai bekal masa depan anak.
EL	Mengapa mempengaruhi?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Karena kita apa ya, dengan apa sih bersangkutan dengan pola pikir sih bahwa pendidikan itu penting buat perempuan, laki-laki sangat penting, nanti dia cita-citanya mungkin yaa, seperti saya juga itu loh ee sempat kerja tapi mungkin tiba-tiba ada pilihan hidup bahwa kita rumah tangga harus <i>off</i> untuk mengurus rumah tangga itu pilihannya dia nanti, yang pasti dia harus punya ilmu ee ilmu	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pandangan tentang peran orang tua.	Ibu menilai peran orang tua sangat penting dalam menunjang pendidikan anak.



	itu nanti di pakai buat ee mungkin membimbing anak- anaknya yaa buat suatu saat, itu sih karena prioritas memang rumah tangga kalau sudah menikah.			
EL	Menurut ibu, sebagai orang tua seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Sangat penting banget.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Pendidikan di anggap penting oleh orang tua.
EL	Bagaimana cara ibu belajar bersama anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Cari momen- momen dia semangat mbak, ini ayo. Misalnya gini, ayo nanti kalau belajar dulu, nanti kalau mau jajan mama kasih uang kayak gitu atau kita	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Memahami bagaimana orang tua dapat menciptakan momen-momen semangat belajar dan dapat berkontribusi

	<p>mau kemana misalnya dekat rumahkan ada eramart tuh, tapi belajar dulu nanti kita ke eramart jadi sesuatu yang dia kepengen misalnya kayak es krim atau apa itu, baca dulu buku gitu, itu aja sih. Tambahan lagi enggak harus dia, apa ya dia belajar sejam, lebih dari sejam enggak, yang penting kamu tu harus ada yang kamu baca tiap hari, mau dia buku apa namanya kayak cerita, cerita-cerita nabi itu saya beliin juga dirumah.</p>			<p>pada perkembangan pendidikan anak. orang tua mendukung proses belajar anak.</p>
EL	<p>Bagaimana cara ibu mendampingi anak saat belajar dirumah?</p>	<p>EL/W<sub>NS</sub>/ P<sub>15-03</sub></p>		
NS	<p>Pada saat kelas 1, kelas 2 gitu saya</p>	<p>NS/OT/W<sub>2</sub>/ P<sub>15-03</sub></p>		<p>Bahwa dukungan</p>

	<p>dampingi, anakkkan masih kecil harus didampingi, kalau saya enggak ada disampingnya ya dia hilang. Kalau untuk sekarang kelas IV Sd dia sudah belajar misalnya ada pr yaudah kerjain, nanti mama saya periksa. Kalau memang ada kesalahan, baru saya kasih tahu gitu.</p> <p>Adzkia</p> <p>kekalahannya mungkin di matematika, mamanya sebenarnya bisa ngajarin cuman apa ya anaknya ada batas-batas sabarlah yang ngajarin anak itu jadi saya serahkan ke guru les.</p>			<p>orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, karena berperan sebagai pengawas dan penyedia dukungan.</p>
EL	Seberapa sering ibu memberikan	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	bimbingan belajar kepada anak?			
NS	Kalau dia ada kendala, kalau misalnya apa ya, yang diluar dari pembahasan kemarin kadang mah ini apa? Gitu, yaudah cek dulu kadang. Misalkan enak yang cek langsung ke google, kalau di sekolahankan enggak bisa.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Bahwa anak menghadapi kendala dalam pembelajaran, tetapi orang tua membantu mencari solusi.
EL	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mendampingi anak belajar dirumah?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Ada, karena dia mood-moodian orangnya, nambah lagi kalau dia udah moodian, yaudah kamu mau apa dulu nanti jam segini eee jam segini kamu harus siap belajar	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua berusaha mendukung pendidikan anak dengan terlibat walaupun menghadapi tantangan

	<p>gitu, jadi enggak saya paksa ini dia mau main dulu atau dia nonton dulu karena masih moodian itu tadi. Saya off kerja mulai anak saya usia 2 tahun, kakak pertama. Kalau sekarang mungkin lebih sibuk ngurus usaha sih. Saya ada kos-kosanlah yang harus diurus terus saya juga komite di Smp anak saya yang sulung, itu kalau Smp banyak kegiatan ya. Komite juga di Sd tapi saya mengundurkan diri karena masih pengurus inti. Saya bilang eee kalau di sini inti, di sana inti, aduh saya enggak sanggup deh, ditambah lagi eee bapaknya Adzkiakan Pns nah</p>			<p>tanggung jawab pekerjaan dan keluarga.</p>
--	--	--	--	---

	suatu saat ada dharmawanita saya harus hadir gitukan, itu jadi saya mengundurkan diri dari Sd kemarin, komite Sd.			
EL	Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Saya memberikan waktu untuk apa yang dia mau dulu, mungkin nonton atau apa biar moodnya kembali, setelah itu baru belajar.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua memberikan anak melakukan aktivitas yang disukai, sebelum belajar.
EL	Bagaimana cara ibu memastikan anak memahami tugas sekolahnya?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Saya cek dulu tugasnya yang dikerjakan. Kalau salah saya suruh baca lagi yaa saya bilang.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua memeriksa tugas dan meminta anak untuk membaca kembali jika ada kesalahan.

EL	Apakah ibu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolahnya? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Biasanya saya biarkan dia coba aja dulu sendiri, kalau enggak bisa nanti mama ajarin, kasih tau.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua membiarkan anak menyelesaikan tugas terlebih dahulu dan jika ada kesulitan orang tua akan memberikan bantuan dan penjelasan.
EL	Apa cara yang ibu lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Dirumah saya sediakan tempat belajar yang nyaman.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman di rumah untuk mendukung

				fokus dan kenyamanan anak saat belajar.
EL	Menurut ibu, apakah lingkungan belajar yang ibu ciptakan dirumah sudah mendukung hasil belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	InsyaAllah kondusif, saya juga harus mengatur waktu senggang sayakan sore atau malam, siang sibuk, ya istilahnya rumah tanggalah ya.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengatur waktu.
EL	Bagaimana pola asuh dan komunikasi yang ibu terapkan dalam keluarga untuk mendukung pendidikan anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Pola asuh dan komunikasi, ee sebenarnya saya suruh ayo baca dulu. Saya enggak	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua mendorong anak untuk belajar mandiri, dan



	<p>selalu baca pelajaranmu setengah jam cuman inikah usia-usianya dia kayak-kayak enggak mau di urus saya bilang. Jadi eee pelajaran ini juga buat ibu, kan ini kakaknya itu mulai Tk belajar, ada pr langsung belajar kayak gini, usia-usia kayak Adzkia gini udah kelas IV kayak apa yaa, semanya dia gitu nah disitu tapi dia, sayakan karena dia suka gambar-gambar anime gitukan nah saya gitukan, terus liat di ig les online itu kami ikutkan nah pada saat dia ini ada kemauan dengan sendirinya mengingat, menyiapkan laptop ee dia senang di situ, anaknya gitu</p>			<p>memberikan dukungan berdasarkan minat dan kebutuhan anak untuk meningkatkan kemauan belajar.</p>
--	---	--	--	---

	jadi kita harus tau juga dia kesukaannya apa, jadi dia semangat, engga repot membimbing dia itu tapi kalau kayak matematika atau apa kekuranganmu gitu, dia lebih kayak senang pelajaran ini deh sosial gitu suka kayak gitu.			
EL	Seberapa sering ibu memberikan motivasi kepada anak dalam proses belajarnya?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Kalau motivasi mungkin pada saat mengantar anak-anak ke sekolahan. Anu ya apa namanya eee nanti dikelas, apa namanya eee gurunya di di ini jangan ngobrol, gurunya di perhatiin gitu buat Adzkia	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan mengingatkan pentingnya perhatian dikelas, mendukung kedua anak, dan

	<p>juga, sayakan dua anaknya di sini adeknya Adzkia ada jadi dua-duanya itu apa ayo ee apa tadi mama bilang gitu misalnya. Perhatiin guru gitu dia jawab. Sebenarnya enggak lebih ngebanding-bandingin cuman tu kayak kakak tu udah kelas V dulu dia memang, saya anu itu kakak dulu pernah juga dapat nilai 30 gitu kelas berapa gitu tapi dia kelas V dia, saya bilang dengan sendirinya kayak gitu terus makanya kakak bisa masuk Smp 10 gitu, buat motivasi dia.</p>			<p>menggunakan prestasi kakak sebagai contoh untukn mendorong anaknya dalam belajar.</p>
EL	<p>Apakah ibu melihat perubahan semangat belajar anak setelah mendapatkan dorongan dari ibu sebagai orang tua?</p>	<p>EL/W<sub>NS</sub>/ P<sub>15-03</sub></p>		

NS	<p>Adzkia ini tergolong apa ya, pendiam, atau cuek cuman dia bisa. Setiap ujian sekolah, ujian semester gitu bagus-bagus aja nilainya. Saya aja kaget sih dengan pola dia kayaknya kalau belajarnya mood-moodtan gitukan atau kalau setiap ujian, ulangan harian itu bisa tapi kalau untuk baca hari-hari itu misalnya dapat nilai segini tuh kenapa? Kurang baca ya, baca lagi yaa saya bilang gitu. Kayak gitu aja sih kalau dapat nilai ini tapi saya biarin aja ketawa, kalau si adekkan nangis dapat nilai yang rendah kalau dia tipenya cuek.</p>	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		<p>Orang tua menyadari bahwa anaknya memiliki kemampuan akademis yang baik meskipun cenderung pendiam dan cuek, namun hasil ujian memuaskan, orang tua mendorong kebiasaan membaca untuk meningkatkan pemahaman.</p>
----	---	--	--	--

EL	Apakah ibu melihat hubungan antara apresiasi yang ibu berikan dengan hasil belajar anak? bagaimana anda mengapresiasi pencapaian hasil belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Iya biasanya, saya kalau mau ujian bertepatan juga kalau nonton XXI itu ada film anak-anakkan nah sebenarnya bisa nonton sebelum ujian tapi saya enggak mau, belajar dulu nanti habis ujian baru kita nonton gitu atau kalau peringkat mau apa gitu sih.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua mengutamakan belajar sebelum bersenang-senang, hal ini membantu menanamkan disiplin dan motivasi pada anak.
EL	Apa bentuk penghargaan yang biasanya ibu berikan ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		

NS	Buku-buku diari gitu-gitu nah anaknya, enggak terlalu ini dia, anaknya itu dari ketiga bersaudara paling enggak suka minta-minta itu dia, jadi kayak kemarin dia suka anime mah di shopee ada baju anime dia bilang, yaudah langsung saya beliin aja, dulu dia pernah ikut taekwondokan yaudah rajin latihan ee baru bisa itu dia beli apa namanya baju anime itu.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua mendukung belajar anak dengan menyediakan buku dan barang sesuai minat anak.
EL	Fasilitas apa yang ibu sediakan untuk mendukung kegiatan belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Menurut saya mendukung, saya menyiapkan meja belajar untuk anak-anak walaupun	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua mendukung belajar anak dengan menyiapkan

	<p>gantian kadang karena cuman ada 2 meja, lampu, kalau cuman buku enggak deh, buku-buku cerita aja, kalau buku pelajaran kayak buku dia sendiri, takut tidak tercover semuanya.</p> <p>Anaknya juga masih usia-usia jenuh gitu nanti, dia saya leskan bahasa inggris sama matematika buat ini dia tuh, minta les musik belum saya anu saya masih fokus ke kakaknya dulu karena mau masuk Sma.</p>			<p>meja, buku, lampu dan memberikan les bahasa inggris dan matematika. Ini menunjukkan perhatian orang tua terhadap kebutuhan belajar anak dan prioritas keluarga.</p>
EL	<p>Menurut ibu, apakah ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak? bisa jelaskan?</p>	<p>EL/W<sub>NS</sub>/ P<sub>15-03</sub></p>		

NS	Ya, berpengaruh. Ketersediaan fasilitas belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Ketersediaan fasilitas berpengaruh terhadap hasil belajar.
EL	Bagaimana cara ibu memahami perkembangan akademik anak dan memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Kalau saya lihat nilai-nilai ulangan sama tugas sekolahnya, itu juga saya tanya lagi sama Adzkianya.	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua memantau nilai ulangan dan membantu yang perlu diperbaiki.
EL	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan hasil belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Biasanya pada saat pembagian rapot aja sih atau pada saat ketemu kayak gini bisa ditanyakan, tapi	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua menanyakan perkembangan anak saat pembagian



	selama ini ibu guru bilang bagus sih, saya sih rasanya kayak enggak percaya karena di rumah kok kayak cuek gitukan, kayak mana mood-moodian, kayak dulu wali kelas bu Lulu, dulukan masih kelas 2 ya, yaudah dibiarin gitu sama gurunya kalau dia gambar, dia gambarin, enggak ribut sih sebenarnya kalau enggak mood belajar itu, dia gambar.			rapot, tetapi ragu dengan hasil baik karena sikap cuek dirumah.
EL	Bagaimana komunikasi ibu dengan guru membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Iya, ini jadi tau anak ini gimana disekolahkan karena dirumahkan seperti	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua memahami perilaku anak dan berusaha

	itu gitu, gimana ngatasinnya yaitu tadi pada saat dia di kasih apa dulu gitu, diiming apa dulu.			memberikan motivasi sebelum belajar.
EL	Menurut ibu, apakah keterlibatan anak dalam pendidikan anak sudah cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>NS</sub> / P <sub>15-03</sub>		
NS	Eeee Adzkia ini memang masih harus di bantu, mungkin nanti kalau pengalaman dari si kakak sih kalau kelas IV, mungkin bisa dilepas, kelas V itu juga sih bisa dilepas belajar sendiri, pada saat ujian saya ngasih pertanyaan gitu. Adzkia belum bisa, kayak gitu juga sih mau saya ajarin dia belajar, saya kasih	NS/OT/W <sub>2</sub> / P <sub>15-03</sub>		Orang tua menyadari masih perlu bantuan dalam belajar. Orang tua berharap anak bisa belajar mandiri, meskipun sering lupa saat diberikan pertanyaan, anaknya berhasil pada saat ujian.

	<p>pertanyaan ulang tapi dia lebih banyak enggak- enggak ininya makanya anak ini saya bilang terlalu cuek atau bagaimana eee setiap pertanyaan saya ini tu lupa-lupa tapi pada saat ujian Allhamdulillah, cuman mungkin kita tetap ngulang- ngulang seperti misalnya dikendaraan menuju sekolahkan ayo apa ini ini ini di ulang biar ingat anaknya itu aja sih.</p>			
--	---	--	--	--

Keterangan :

EL = Enjel Lika

NS = Novety Sari

W<sub>NS</sub> = Wawancara Novety Sari

W<sub>2</sub> = Wawancara ke 2

P<sub>15-03</sub> = Pelaksanaan, 15 Maret 2025

## Lampiran 10. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua ME

### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Meiliya Ekanata

Orang tua siswa :Raditya Ramadhan Januzaj

Hari/Tanggal wawancara :Senin, 17 Maret 2025

Tempat wawancara :Rumah Radit

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mohon maaf ibu, apa pendidikan terakhir ibu?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
ME	Saya lulusan Smk.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Latar belakang pendidikan.	Pendidikan menengah kejuruan, menjadi dasar dalam memahami pendidikan anak, namun ada keterbatasan untuk pendampingan. Akademik yang lebih kompleks.
EL	Menurut ibu, apakah latar belakang pendidikan ibu	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

	mempengaruhi pendampingan anak dalam belajar?			
EM	Sedikit banyaknya sih berpengaruh ya.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pengaruh pendidikan orang tua.	Orang tua menyadari bahwa adanya pengaruh meskipun tidak dominan, menunjukkan perannya dalam mendampingi anak.
EL	Menurut ibu, sebagai orang tua seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Penting sih, ee karenakan kita masih harus ngawasin juga ya haah.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Peran orang tua dalam pendidikan anak.	Keterlibatan orang tua dalam mengawasin anak belajar.
EL	Bagaimana cara ibu belajar bersama anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

EM	Ee, kalau belajar sih saya engga nuntut terlalu ini ya, tapi saya tu suka dampingin aja.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Cara mendampingi anak belajar.	Orang tua berperan sebagai pendampingan dalam proses belajar tanpa menuntut.
EL	Bagaimana cara ibu mendampingi anak saat belajar dirumah?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Ee, saya belajarnya menyelesaikan tugas sekolah, saya disampingnya gitukan, terus kalau misalnya dia ada kesusahan baru saya bantu, kalau engga ya engga ini saya ngajarin dia sih gimana caranya dia cari apa kesulitan dia itu gimana caranya dia bisa selesaikan dulu gitu nah, kalau engga ada baru boleh nanya sama saya.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Strategi pendampingan belajar.	Strategi ini mendorong kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas sekolah sebelum meminta bantuan.

EL	Seberapa sering ibu memberikan bimbingan belajar kepada anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Eee, seringnya sih saya tu gak terlalu suka maksa sih mba, heeh gak suka terlalu maksa, jadi setiap ada kegiatan aja sih pr atau apa tugas dari sekolah aja baru saya dampingi, kalau nda ya saya bebaskan aja.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pendampingan belajar.	Orang tua tidak mendampingi secara rutin, hanya pada momen tertentu, menunjukkan keterlibatan bersifat situasional.
EL	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mendampingi anak belajar dirumah?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau tantangan itu sih kak, biasanya namanya sama orang tua ya tu kadang suka marah, seenaknya mungkin gitu ya, beda dengan kalau mungkin di ajarin sama guru,	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Tantangan pendampingan belajar.	Relasi emosional kadang menjadi hambatan, anak lebih patuh pada guru dibandingkan orang tua.

	dirumah tu agak takut mungkin ya, ya gitu aja sih.			
EL	Bagaimana cara ibu, mengatasi tantangan tersebut?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Ya saya bilangin aja sih, biasanya kalo, ya kalo mau nilai bagus ya perbaik eh dibagusin, kalau enggak ya terserah saya kembalikan lagi ke anaknya itu gimana, saya enggak bisa maka sih terlalu maksa kan nanti, soalnya anak dulu dengan sekarang itu beda.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Solusi atas tantangan.	Memberikan kebebasan bertanggung jawab, tidak memaksakan, menunjukkan pendekatan suportif.
EL	Bagaimana cara ibu memastikan anak memahami tugas sekolahnya?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Eee, saya sering liat nilainya aja sih dari misal dari sekolah, sayakan suka buka bukunya atua tugas-tugasnya, kadang	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pemantauan pemahaman anak.	Memantau pemahaman anak melalui hasil tugas dan nilai, menunjukkan



	misalnya kurang saya langsung ke wa kelasnya bagaimana.			bentuk kontrol akademik dari orang tua.
EL	Apakah ibu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Mendampingi, iya.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Bantuan tugas sekolah	Orang tua tidak langsung mengerjakan tugas, tetapi mendampingi selama proses pengerjaan, menunjukan pendampingan aktif namun tidak mengambil alih.
EL	Apa cara yang ibu lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

EM	Kalau kondusif sih masalahnya saya gak gak begitu sering ya dampingi ya, kadang-kadang aja, kalau kondusif sih ya Allhamdulillah ya anaknya nurut aja gitu nah, waktu belajar ya belajar, bebas ya bebas gitu nah.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Lingkungan belajar di rumah.	Meskipun tidak intensif, suasana belajar di rumah cukup kondusif karena anak patuh dan bisa di atur waktunya.
EL	Menurut ibu, apakah lingkungan belajar yang ibu ciptakan di rumah sudah mendukung hasil belajar anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau saya pribadi sih ya saya rasa sih cukup seperti itu, cuman sih kekurangannya masih banyak cuma saya itu engga, engga tapi maksa anaknya untuk terlalu sama nilai itu	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Persepsi terhadap lingkungan belajar.	Orang tua menilai lingkungan cukup mendukung namun menyadari ada kekurangan, misalnya dalam kedisiplinan

	engga ini tertekan gitu nah maksudnya.			dan pengawasan.
EL	Bagaimana pola asuh dan komunikasi yang ada diterapkan dalam keluarga untuk mendukung pendidikan anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau komunikasi sih saya itu berusaha jadi teman iya tapi bahasa saya kalau jadi teman iya eh jadi teman ya jadi teman tapi kalau jadi pas orang tua beda lagi jadi saya ini apa kasih perbedaan itu sih mba engga terlalu suka maksa juga sih anaknya, intinya itu aja sih saya enggak, saya terlalu nekan biarpun kakaknya juga engga terlalu menekan, itu aja sih.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pola asuh dan komunikasi.	Pola asuh demokratis dan komunikatif, menjaga keseimbangan antara peran sebagai teman dan orang tua.
EL	Seberapa sering ibu memberikan	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

	motivasi kepada anak dalam proses belajarnya?			
EM	Kalu sering saya motivasi itu ya, apalagi diiringi sama hobinya dia ya hobinya dia saya kasih support aja sih, kalau pengen yang terbaik seperti ini saya kasih arahan, kalau misalnya saya eh apa kamu tidak seperti ini ya jadinya seperti ini gitu loh.	ME/OT/W <sub>9</sub> /P <sub>17-03</sub>	Motivasi orang tua.	Orang tua menggunakan pendekatan yang sesuai dengan minat anak untuk memberi motivasi, pendekatan ini meningkatkan semangat belajar.
EL	Apakah ibu melihat perubahan semangat belajar anak setelah mendapatkan dorongan dari ibu sebagai orang tua?	EL/W <sub>ME</sub> /P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau dari dia anaknya sendiri sih ada sedikit banyak ada meskipun yaa engga ada yang maksudnya gitu, tapi	ME/OT/W <sub>9</sub> /P <sub>17-03</sub>	Dampak motivasi.	Ibu melihat ada dampak positif meskipun tidak menunjukkan bahwa dukungan tetap berpengaruh.

	dari kemauan anaknya ada.			
EL	Apakah anda melihat hubungan antara apresiasi yang ibu berikan dengan hasil belajar anak? bagaimana ibu mengapresiasi pencapaian hasil belajar anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau adik ini menurut saya sih lebih bagusya enggak juga tapi adalah perkembangannya.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Apresiasi dan penghargaan.	Ibu mengamati adanya perkembangan, meskipun tidak sepenuhnya signifikan.
EL	Apa bentuk penghargaan yang biasanya ibu berikan ketika anak mendapatkan hasil belajar tertentu?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Biasanya iya sih, eee bukan apa ya biasanya kalau dia suka bola baju bola, sepatu bola ya sesuai dengan apa ini tapi kalo	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Bentuk apresiasi.	Penghargaan diberikan sesuai minat anak, bersifat material dan motivasional.

	memang keinginannya tidak menurut saya tidak saya berikan.			
EL	Fasilitas apa yang ibu sediakan untuk mendukung kegiatan belajar anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Emmm, kalau sekarangkan kebanyakan online ya, jadi tu kadang saya kasih situs-situs untuk khusus belajar, ya meja belajar ada, buku-buku juga itukan dari kakaknya sebelumnya itukan saya kumpulin jadi materinya engga dari buku yang dari sekolah.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Fasilitas belajar di rumah.	Menyediakan fasilitas dasar yang cukup, memanfaatkan sumber yang sudah ada.
EL	Menurut ibu, apakah ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak? bisa dijelaskan?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

EM	Pengaruh sih kak, heeh, jadi engga satu buku dia belajar tapi buku lainnyakan.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Dampak fasilitas belajar.	Ibu menyadari bahwa keberagaman sumber belajar membantu anak memahami pelajaran dengan lebih baik.
EL	Bagaimana cara ibu memahami perkembangan akademik anak dan memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Saya biasanya tu nanya sama wali kelasnya sih gimana yang paling bagus yang menonjolnya itu dimana tapi katanya wali kelas sih dia untuk semua pelajaran sih dia mampu.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pemantauan akademik.	Ibu aktif mencari informasi dari guru untuk memantau perkembangan anak dan menyesuaikan dukungan yang diberikan.
EL	Seberapa sering ibu berkomunikasi	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		

	dengan guru mengenai perkembangan hasil belajar anak?			
EM	Kadang kalau ada kesempatan ketemu saya ngomong tapi kalau memang engga bisa saya biasa lebih sering ke wa.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Komunikasi dengan guru.	Komunikasi dilakukan saat bertemu atau melalui media sosial, menunjukkan fleksibilitas dalam menjaga hubungan dengan guru.
EL	Bagaimana komunikasi ibu dengan guru membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Kalau biasanya sih kita bahasnya pada saat ambil rapot atau ada rapat disekolah tu saya apa ambil kesempatan buat ngomong sama ibunya, kalau untuk guru mata pelajaran saya kurang ini ya	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Peran komunikasi dalam pendidikan.	Komunikasi dengan wali kelas dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan anak dan menjadi masukan dalam



	jarang, saya seringnya sama ibu wali kelasnya ya.			mendukung pendidikan di rumah.
EL	Menurut ibu, apakah keterlibatan anda dalam pendidikan anak sudah cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>ME</sub> / P <sub>17-03</sub>		
EM	Ya, Allhamdulillah sudah ya.	ME/OT/W <sub>9</sub> / P <sub>17-03</sub>	Evaluasi keterlibatan orang tua.	Ibu merasa keterlibtaannya sudah cukup membantu, meskipun masih dengan pendekatan yang tidak terlalu menekan anak.

Keterangan :

EL = Enjel Lika

EM = Meiliya Ekanata

W<sub>EM</sub> = Wawancara Meiliya Ekanata

W<sub>9</sub> = Wawancara ke 9

P<sub>17-03</sub> = Pelaksanaan, 17 Maret 2025

### Lampiran 11. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Orang Tua AAW

#### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Ani Ambar Wati

Orang tua siswa : Grezi Aisyah

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 15 Maret 2025

Tempat wawancara : Uks

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mohon maaf ibu, apa pendidikan terakhir ibu?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sd.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Latar belakang pendidikan orang tua.	Pendidikan dasar yang rendah dapat menjadi hambatan dalam mendampingi anak belajar secara akademik.
EL	Menurut ibu, apakah latar belakang pendidikan ibu mempengaruhi pendampingan	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	anak dalam belajar?			
AAW	Tidak.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pengaruh pendidikan terhadap peran.	Ibu merasa pendidikan tidak berpengaruh, tetapi kemungkinan ini mencerminkan ketidaksadaran akan dampak literasi terhadap pendampingan belajar.
EL	Mengapa tidak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Kita ngikutin anu apa pelajaran yang sulit	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Kesulitan dalam pendampingan.	Ibu merasa mengikuti meskipun sulit, menunjukkan keterbatasan pemahaman akibat rendahnya latar belakang pendidikan.
EL	Kan sulit nih, kendalnya itu apa	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	bu? Apakah ada kesulitan?			
AAW	Kalau yang ada prnya yang susah-susah aja.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Tantangan pendampingan belajar.	Kesulitan fokus pada tugas yang sulit, menunjukkan minimnya kapasitas pendampingan di aspek kognitif.
EL	Menurut ibu, sebagai orang tua seberapa penting peran orang tua dalam pendidikan anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Penting.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Peran orang tua dalam pendidikan.	Ibu merasa bahwa perannya sangat penting dalam keberhasilan pendidikan anak.
EL	Mengapa menurut ibu penting? Apa alasannya	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		

AAW	Iya itu buat masa depan anak.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Alasan keterlibatan.	Keterlibatan orang tua dianggap sebagai investasi untuk masa depan anak.
EL	Kan menurut ibu penting, apakah ada cara ibu belajar bersama anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Harus ada pendampingan.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Cara pendampingan belajar.	Menyadari pentingnya pendampingan meski belum tentu tahu metode aktifnya.
EL	Pendampingan saat belajar dirumah seperti apa? Apakah harus berdua aja, malam atau bagaimana?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Malam.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Waktu dan pola belajar di rumah.	Belajar di malam hari, waktu yang tersisa setelah

				aktivitas orang tua.
EL	Biasanya belajarnya berapa lama ibu?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sejam, setengah jam, bingung anaknya.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Durasi belajar.	Waktu belajar terbatas dan tidak konsisten karena anak bingung, menunjukkan kurangnya struktur.
EL	Bagaimana cara ibu mendampingi anak saat belajar dirumah?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Kalau ada pr.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Strategi pendampingan.	Pendampingan hanya terjadi saat ada tugas, tidak terjadwal atau berkelanjutan.
EL	Kalau misalnya tidak ada pr tidak belajar?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sesuka-sukanya dia mau belajar.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Motivasi belajar mandiri.	Tidak ada inisiatif belajar dari anak maupun

				dorongan kuat dari orang tua.
EL	Berarti engga ada paksaan gitu?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Enggak ada paksaan.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pola asuh.	Pola asuh cenderung permisif, bisa menghambat disiplin belajar anak.
EL	Apakah ada tantangan yang ibu hadapi dalam mendampingi anak belajar dirumah?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Iya, ada kesulitan.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Tantangan.	Orang tua menghadapi kesulitan dalam mendampingi anak belajar dirumah.
EL	Kesulitannya apa bu?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Karena dia kelas IV ini belum bisa membaca, bacanya kurang lancar, yaa	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Tantangan pendampingan.	Keterbatasan akademik anak dan kesibukan ibu bekerja menjadi

	berhitung, yaa menulis-menulisnya masih kurang bagus. Kalau tantangan saya, yaaa karena saja kerja jadi kurang.			hambatan utama.
EL	Bagaimana cara ibu mengatasi tantangan tersebut?	EL/W <sub>AAW</sub> /P <sub>15-03</sub>		
AAW	Iya, mengatur waktu.	AAW/OT/W <sub>1</sub> /P <sub>15-03</sub>	Strategi menghadapi tantangan.	Solusi dengan manajemen waktu namun efektivitasnya belum tentu maksimal,
EL	Ibu mengatur waktunya, bagaimana kalau boleh tahu?	EL/W <sub>AAW</sub> /P <sub>15-03</sub>		
AAW	Iyaa, kalau malam pas kita ada ruang waktu kita istirahat.	AAW/OT/W <sub>1</sub> /P <sub>15-03</sub>	Jadwal belajar.	Waktu belajar menyesuaikan waktu luang orang tua, belum berorientasi pada



				kebutuhan anak.
EL	Bagaimana cara ibu memastikan anak memahami tugas sekolahnya?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Ada prkah sya? Iya saya tanya. Tadi belajar apa di sekolah? Paham tadi yang disekolahkan? Kenapa kamu tadi enggak-enggak anu memahami sya tadi di sekolahan.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pemantauan pemahaman anak.	Komunikasi dilakukaun untuk memantau, namun belum disertai penilaian.
EL	Apakah ibu membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Iya, mendampingi.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Bantuan belajar.	Pendampingan ada, namun belum jelas apakah efektif atau hanya

				menemani secara fisik.
EL	Apa cara yang ibu lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Kalau ada adeknya yaa harus tunggu adeknya tidur, adeknya main, adeknya enggak ada. Harus sepi karena tergantung adeknya enggak ada.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Lingkungan belajar di rumah.	Kondisi belajar sangat bergantung situasi rumah, tidak selalu bisa di kendalikan.
EL	Menurut ibu, apakah lingkungan belajar yang ibu ciptakan dirumah sudah mendukung hasil belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sangat mendukung.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Persepsi lingkungan belajar.	Ibu merasa sudah cukup mendukung

				meskipun realitanya banyak kendala.
EL	Bagaimana pola asuh dan komunikasi yang ibu terapkan dalam keluarga untuk mendukung pendidikan anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Kita harus kasih dukungan.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pola asuh dan dukungan.	Memberikan dukungan secara umum, belum spesifik metode komunikasi.
EL	Seberapa sering ibu memberikan motivasi kepada anak dalam proses belajarnya?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Aisyah harus semangat belajar.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Motivasi belajar.	Motivasi disampaikan secara verbal, namun belum secara rutin.
EL	Apakah ibu melihat	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	perubahan semangat belajar anak setelah mendapatkan dorongan dari ibu sebagai orang tua?			
AAW	Iya, namanya anak-anak kadang ada moodnya ingin belajar, kadang-kadang enggak gitu hehe.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Dampak motivasi.	Anak bekum stabil secara emosional, perlu penguatan motivasi yang lebih konsisten.
EL	apakah ibu melihat hubungan antara apresiasi yang ibu berikan dengan hasil belajar anak? bagaimana ibu mengapresiasi pencapaian hasil belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Enggak ada.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Apresiasi dan penghargaan.	Ibu tidak melihat hubungan signifikan, bisa karena bentuk

				apresiasi belum efektif.
EL	Apa bentuk penghargaan yang biasanya ibu berikan ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Nanti ya kamu, kalau nilainya bagus nanti ibu kasih, ibu belikan. Pokoknya ada yang dibelikan, dikasih, hadiah gitu nah.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Bentuk apresiasi.	Apresiasi bersifat imbalan material, tergantung pada capaian nilai.
EL	Fasilitas apa yang ibu sediakan untuk mendukung kegiatan belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Meja belajar, selain itu beli peralatan berhitung, iya buku.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Fasilitas belajar.	Ibu menyediakan fasilitas dasar untuk menunjang kegiatan belajar anak.

EL	Menurut ibu, apakah ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar anak?bisa dijelaskan?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Tidak juga, enggak berpengaruh.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Persepsi terhadap fasilitas.	Ibu merasakan dampaknya, bisa jadi karena fasilitas belum dimanfaatkan optimal.
EL	Bagaimana cara ibu memahami perkembangan akademik anak dan memastikan anak mendapatkan dukungan yang sesuai?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Iya, membeli buku dipasar malam. Aisyah ini kurang membaca.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Pemantauan akademik.	Pemantauan dilakukan secara sederhana, fokus pada kelemahan

				anak dalam membaca.
EL	Seberapa sering ibu berkomunikasi dengan guru mengenai perkembangan hasil belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sudah, waktu kita mengambil rapot, pengambilan rapot ditanyakan,	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Komunikasi dengan guru.	Komunikasi masih terbatas pada saat seperti pembagian rapot.
EL	Bagaimana komunikasi ibu dengan guru membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Sudah, harus ibu selalu mengajari Aisya dirumah.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Peran komunikasi sekolah dan rumah.	Guru mendorong peran orang tua, tetapi belum dijelaskan apakah ada

				bimbingan khusus.
EL	Menurut ibu, apakah keterlibatan ibu dalam pendidikan anak sudah cukup membantu dalam meningkatkan hasil belajar anak?	EL/W <sub>AAW</sub> / P <sub>15-03</sub>		
AAW	Kurang, yaa harus ditambahi di luar kaya les.	AAW/OT/W <sub>1</sub> / P <sub>15-03</sub>	Evaluasi keterlibatan orang tau.	Ibu merasa perannya belum cukup dan menyarankan adanya tambahan les untuk menunjang belajar anak.

Keterangan :

EL = Enjel Lika

AAW= Ani Ambar Wati

W<sub>AAW</sub> = Wawancara Ani Ambar Wati

W<sub>1</sub> = wawancara ke 1

P<sub>15-03</sub> = Pelaksanaan, 15 Maret 2025



## Lampiran 12. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa CFK

### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Caren Felicia Kurniawan

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : IVA

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 15 Maret 2025

Tempat wawancara : Uks

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mata pelajaran apa yang paling adik suka?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Matematika.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Minat belajar.	Siswa memiliki minat terhadap pelajaran berhitung, menunjukkan ketertarikan pada aspek logika dan numerik.
EL	Mengapa suka matematika?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Suka menghitung.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Alasan minat belajar.	Kesukaan siswa berdasarkan ketertarikan pribadi terhadap aktivitas menghitung, yang

				bisa menjadi modal awal pelajaran.
EL	Apa kendala yang adik hadapi dalam memahami pelajaran?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Enggak ada.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Tantangan belajar.	Siswa merasa tidak mengalami kendala, kemungkinan karena adanya dukungan baik dari guru maupun orang tua.
EL	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan dalam belajar?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Tanya sama ibu jambrud kalau di sekolah, kalau dirumah tanya sama orang tua, ibu.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Strategi mengatasi kesulitan.	Menunjukkan bahwa siswa aktif mencari bantuan baik di sekolah maupun di rumah saat mengalami kesulitan.

EL	Bagaimana cara adik memahami materi pelajaran yang diajarkan dikelas?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Ngulangin dirumah.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Strategi belajar.	siswa yang memiliki kebiasaan mengulang materi sebagai bentuk usaha memperkuat pemahaman.
EL	Apa yang biasanya adik lakukan untuk mengingat kembali materi pelajaran?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Baca-baca aja.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Cara menghafal materi.	Strategi sederhana namun efektif yang digunakan siswa untuk mengingat pelajaran.
EL	Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orang tua	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	membantu adik saat belajar dirumah? Bagaimana orang tua membantu adik?			
CFK	Sering, mendampingi dengan diajarin.	CFK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>15-03</sub>	Peran orang tua pendampingan belajar.	Orang tua terlibat aktif dalam membantu belajar, tidak hanya mendampingi tetapi juga mengajar.
EL	Apakah orang tua adik menyediakan fasilitas belajar dirumah? Jika ya, fasilitas apa?	EL/W <sub>CFK</sub> /P <sub>15-03</sub>		
CFK	Ada papan tulis, spidol, ada buku, meja belajar.	CFK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>15-03</sub>	Fasilitas belajar.	Fasilitas belajar cukup lengkap dan dapat menunjang proses belajar anak di rumah.
EL	Apa yang dilakukan orang tua untuk membantu adik	EL/W <sub>CFK</sub> /P <sub>15-03</sub>		

	untuk minat belajar?			
CFK	Iya ada, bawa ke mall. Beli alat tulis sama beli mainan.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Dukungan orang tua terhadap minat belajar.	Orang tua memberikab hadiah untuk menumbuhkan minat belajar.
EL	Bagaimana orang tua adik membantu supaya tetap fokus belajar dirumah?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Iya, jangan nonton tv terus. Belajar dulu.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Fokus belajar.	Orang tua mengatur supaya anak bisa fokus belajar, menunjukan adanya pengendalian lingkungan belajar.
EL	Apa yang dilakukan orang tua supaya adik bisa belajar secara mandiri?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Kadang bisa, kadang enggak.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Kemandirian belajar.	Kemandirian anak dalam belajar masih belum stabil,

				perlu penguatan lebih lanjut dari orang tua.
EL	Bagaimana orang tua membantu adik supaya tetap disiplin dalam belajar?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Iya.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Disiplin belajar.	Orang tua memberikan dorongan untuk disiplin, meskipun belum dijelaskan bentuk konkritnya.
EL	Apakah orang tua mengatur waktu belajar? jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		
CFK	Iya, pulang sekolah langsung belajar, iya nanti malam belajar juga, 30 menit belajar.	CFK/PD/W <sub>4</sub> / P <sub>15-03</sub>	Jadwal belajar di rumah.	Jadwal belajar diatur dengan waktu yang cukup rutin dan terstruktur.
EL	Bagaimana orang tua memberikan semangat kepada	EL/W <sub>CFK</sub> / P <sub>15-03</sub>		

	adik untuk tetap semangat belajar?			
CFK	Iya, dikasih hadiah. Caren nanti belajar terus yaa biar nanti rangking 1.	CFK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>15-03</sub>	Motivasi belajar.	Memberikan motivasi berupa hadiah dan target atas capaian.
EL	Apakah orang tua memberikan evaluasi pada saat selesai belajar? Jika ya, bagaimana? Maksudnya di tanya tadi caren paham enggak?	EL/W <sub>CFK</sub> /P <sub>15-03</sub>		
CFK	Iya, tanya. Caren tadi sekolahnya kayak apa.	CFK/PD/W <sub>4</sub> /P <sub>15-03</sub>	Evaluasi belajar oleh orang tua.	Orang tua melakukan evaluasi secara verbal dengan menanyakan kegiatan dan pemahaman anak setelah belajar.

Keterangan :

EL = Enjel Lika

CFK= Caren Felicia Kurniawan

W<sub>CFK</sub>= Wawancara Caren Felicia Kurniawan

$W_4$  = Wawancara ke 4

$P_{15-03}$  = Pelaksanaan, 15 Maret 2025



### Lampiran 13. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa AAS

#### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Adzkia Samha Saufa

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : IVA

Hari/Tanggal wawancara : Senin, 17 Maret 2025

Tempat : Ruangan kelas IVA

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mata pelajaran apa yang paling adik suka?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
ASS	Bahasa inggris.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Minat belajar.	Siswa menunjukkan minat pada pelajaran bahasa inggris, menunjukkan ketertarikan terhadap bahasa asing yang dapat menjadi potensi akademik.
EL	Kenapa suka pelajaran bahasa inggris?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
ASS	Karena kayak bisa aja gitu.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Alasan minat belajar.	Alasan yang sederhana

				namun menggabarkan rasa percaya diri terhadap kemampuan mempelajari pelajaran tersebut.
EL	Apa kendala yang adik hadapi dalam memahami pelajaran?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
ASS	Ehe, engga ada juga sih, ya enggak ada.	AAS/PD/W <sub>7</sub> / P <sub>17-03</sub>	Tantangan belajar.	Siswa merasa tidak mengalami kesulitan signifikan, mungkin karena kemampuan adaptasi dan dukungan lingkungan belajar yang baik.
EL	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan belajar?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		

ASS	Mencoba memahaminya.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Strategi mengatasi kesulitan.	Siswa menunjukkan inisiatif pribadi dalam menghadapi kesulitan belajar.
EL	Bagaimana cara adik memahami materi pelajaran yang diajarkan dikelas?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
ASS	Mencari penjelasan di buku, habis tu mencoba memahaminya juga, membaca-baca gitu.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Strategi belajar.	Strategi aktif digunakan oleh siswa memperdalam pemahaman materi, mengindikasikan kemandirian belajar.
EL	Bagaimana cara adik lakukan untuk mengingat kembali materi pelajaran dirumah?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
ASS	Belajar, mencari tahu, belajar dirumah terus mencoba	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Cara menghafal materi.	Pendekatan kombinasi antara belajar mandiri dan bantuan

	meminta orang tua membantunya dan juga meminta orang tua membantu belajar saat sedang kesulitan.			orang tua menunjukkan keterlibatan yang seimbang.
EL	Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orang tua membantu adik saat belajar di rumah? Bagaimana orang tua adik membantu?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Iya, cari tahu jawabannya dan menjelaskannya.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Peran orang tua dalam pendampingan.	Orang tua membantu secara aktif saat anak menghadapi kesulitan, baik dengan menjelaskan materi maupun mencari solusi.
EL	Seberapa sering orang tua adik	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		

	membantu adik dalam menyelesaikan tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?			
AAS	Sering banget, iya tiap hari. Tidak juga sih, soalnya orang tua suka lebih menyuruh membaca buku saja.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Keterlibatan orang tua	Keterlibatan orang tua cukup sering, walau lebih mendorong siswa untuk membaca dari pada menyelesaikan tugas bersama.
EL	Apakah orang tua adik menyediakan fasilitas belajar di rumah? Jika ya, fasilitas apa?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Iya, ada meja, buku juga ada.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Fasilitas belajar.	Fasilitas dasar tersedia, cukup untuk mendukung kegiatan belajar di rumah.
EL	Apa yang dilakukan orang	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		

	tua untuk membuat adik minat belajar?			
AAS	Apa membelikan sesuatu gitu kalo, kayak misalnya makanan gitu.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Dukungan orang tua terhadap minat belajar.	Orang tua menggunakan pendekatan hadiah untuk memotivasi belajar.
EL	Bagaimana orang tua adik dalam membantu supaya tetap fokus belajar dirumah?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Menyuruh terus menerus.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Fokus belajar.	Pendekatan bersifat otoriter, dengan tekanan verbal untuk mempertahankan fokus belajar.
EL	Apa yang dilakukan orang tua supaya adik bisa belajar secara mandiri?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Memarahinya agar bisa belajar sendiri.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Kemandirian belajar.	Pola pendekatan tegas, yang bisa efektif namun berisiko

				terhadap kenyamanan emosional anak saat belajar.
EL	Apa yang dilakukan orang tua dalam membantu adik tetap disiplin dalam belajar?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Jika tidak belajar maka hp akan disita.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Disiplin belajar.	Pendekatan disiplin berbasis konsekuensi digunakan untuk memantau kebiasaan belajar anak.
EL	Apakah orang tua mengatur waktu belajar? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		
AAS	Iya, biasanya antara sore atau malam.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Jadwal belajar di rumah.	Waktu belajar diatur sesuai kondisi keluarga, namun tetap rutin dilakukan.
EL	Bagaimana orang tua memberikan	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		

	semangat adik untuk tetap semangat belajar?			
AAS	Iya, misalnya kayak jika ada perlombaan akan terus di semangatin, ada-ada ‘adzkia semangat ya belajarnya biar mendapat nilai bagus jika tidak mendapatkan nilai bagus maka tidak apa-apa, yang penting sudah berusaha.	AAS/PD/W <sub>7</sub> /P <sub>17-03</sub>	Motivasi belajar.	Motivasi yang diberikan bersifat positif dan mendidik, menekankan pentingnya usaha dibandingkan hasil semata.
EL	Apakah orang tua memberikan evaluasi atau menanyakan kembali pada saat selesai belajar? Jika ya, bagaimana bentuknya?	EL/W <sub>AAS</sub> /P <sub>17-03</sub>		



AAS	Tidak, misalnya gak paham langsung lanjutin diles gitu.	AAS/PD/W <sub>7</sub> / P <sub>17-03</sub>	Evaluasi belajar oleh orang tua.	Evaluasi tidak dilakukan langsung oleh orang tua, tetapi dialihkan ke lembaga les sebagai solusi untuk kesulitan belajar.
-----	--	---	--	---

Keterangan :

EL = Enjel Lika

AAS= Adzkia Samha Saufa

W<sub>AAS</sub>= Wawancara Adzkia Samha Saufa

W<sub>7</sub> = Wawancara ke 7

P<sub>17-03</sub> = Pelaksanaan, 17 Maret 2025

### Lampiran 14. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa RRJ

#### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Radit Ramadhan Januzaj

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : IVA

Hari/Tanggal wawancara : Senin, 17 Maret 2025

Tempat : Ruangan kelas IVA

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil wawancara</b>	<b>Kode</b>	<b>Tema</b>	<b>Analisis</b>
EL	Mata pelajaran apa yang paling adik suka?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Bahasa indonesia.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Minat belajar.	Siswa menunjukkan minat pada bahasa Indonesia, hal ini bisa menunjang keterampilan literasi yang baik.
EL	Kenapa suka pelajaran bahasa indonesia?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Seru.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Alasan minat belajar.	Alasan sederhana

				yang menandakan adanya ketertarikan intrinsik terhadap pelajaran.
EL	Apa kendala yang dihadapi dalam memahami pelajaran.	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Tidak ada.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Tantangan belajar.	Siswa merasa tidak mengalami kendala berarti, bisa jadi karena pemahaman materi yang cukup baik dan karena dukungan belajar yang memadai.
EL	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan dalam belajar?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		

RRJ	Menanya ke guru, mamak, atau bapak.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Strategi mengatasi kesulitan.	Siswa yang memiliki keberanian bertanya dan dukungan dari orang tua dan guru sebagai sumber bantuan.
EL	Bagaimana cara adik memahami materi pelajaran yang diajarkan dikelas?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Eee memperhatikan.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Strategi belajar.	Siswa memiliki kemampuan menyimak yang baik sebagai strategi belajar utama di kelas.
EL	Apa yang biasanya adik lakukan untuk mengingat kembali materi pelajaran dirumah?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		

RRJ	Menandainya, mengingat.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Cara menghafal materi.	Siswa menggunakan teknik sederhana namun efektif dalam mengingat, seperti penandaan pada materi penting.
EL	Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orang tua membantu saat belajar dirumah?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Sering, hampir setia hari.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Peran orang tua dalam pendampingan.	Orang tua sangat terlibat dalam mendampingi belajar, yang berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa.
EL	Apakah orang tua adik menyediakan fasilitas belajar	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		

	dirumah? Jika ya, fasilitas apa?			
RRJ	Tidak eeh, buku, pensil, penghapus.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Fasilitas belajar.	Fasilitas yang disediakan bersifat dasar dan cukup untuk menunjang kebutuhan belajar sehari-hari.
EL	Apa yang dilakukan orang tua untuk membuat adik minat belajar?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Eeh mengatur waktu belajar sama main hp.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Dukungan orang tua terhadap minat belajar.	Orang tua berperan aktif dalam manajemen waktu supaya anak lebih fokus dan termotivasi dalam belajar.
EL	Bagaimana orang tua adik membantu supaya tetap	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		

	fokus belajar dirumah?			
RRJ	Jangan main hp dulu.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17</sub> - 03	Fokus belajar.	Orang tua membuat fokus belajar dengan membatasi distraksi seperti handphone
EL	Apa yang dilakukan orang tua supaya adik bisa belajar secara mandiri?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17</sub> -03		
RRJ	Berhenti main hp.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17</sub> - 03	Kemandirian belajar.	Upaya pembiasaan dengan mengurangi penggunaan handphone menjadi cara orang tua mendorong kemandirian belajar.
EL	Bagaimana orang tua dalam membantu adik	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17</sub> -03		

	tetap disiplin dalam belajar?			
RRJ	Mengatur waktu bermain hp.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Disiplin belajar.	Strategi orang tua untuk menciptakan kedisiplinan berkaitan erat dengan pengendalian waktu.
EL	Apakah orang tua mengatur waktu belajar? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Iya, jika ada pr harus dikerjakan.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Jadwal belajar di rumah.	Rutinitas belajar didasarkan pada adanya tugas yang diberikan, menunjukkan kebiasaan belajar yang terstruktur.
EL	Bagaimana orang tua memberikan semangat adik untuk tetap	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		



	semangat belajar?			
RRJ	Belajarnya yang betul dan rajin.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Motivasi belajar.	Orang tua memberi motivasi nasihat sederhana sebagai bentuk motivasi moral untuk belajar dengan baik.
EL	Apakah orang tua menanyakan kembali kepada adik pada saat selesai belajar? Jika ya, bagaimana?	EL/W <sub>RRJ</sub> / P <sub>17-03</sub>		
RRJ	Kayak mana tadi materi belajarnya.	RRJ/PD/W <sub>5</sub> /P <sub>17-03</sub>	Evaluasi belajar oleh orang tua.	Orang tua melakukan evaluasi secara verbal setelah belajar, bentuk keterlibatan aktif dalam proses

				pendidikan anak.
--	--	--	--	---------------------

Keterangan :

EL = Enjel Lika

RRJ= Radit Ramadhan Januzaj

W<sub>RRJ</sub>= Wawancara Radit Ramadhan Januzaj

W<sub>5</sub>= Wawancara ke 5

P<sub>17-03</sub> = Pelaksanaan, 17 Maret 2025

### Lampiran 15. Transkrip Wawancara dan Reduksi Data Siswa GFA

#### CODING HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Grezi Fitri Asisyah

Jabatan : Peserta Didik

Kelas : IVA

Hari/Tanggal wawancara : Senin, 17 Maret 2025

Tempat : Ruang kelas IVA

Pelaku	Hasil wawancara	Kode	Tema	Analisis
EL	Mata pelajaran apa yang paling adik suka?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Agama.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Mata pelajaran yang disukai.	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap mata pelajaran agama yang dianggap menyenangkan.
EL	Kenapa suka pelajaran agama?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Karena seru.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Alasan menyukai pelajaran.	Ketertarikan muncul dari persepsi bahwa pelajaran tersebut menyenangkan, meskipun

				belum tentu mudah dipahami.
EL	Apa kendala yang adik hadapi dalam memahami pelajaran?	EL/W <sub>GFA</sub> /P <sub>17-03</sub>		
GFA	Susah.	GFA/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>17-03</sub>	Kendala belajar.	Siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, yang menunjukkan adanya hambatan akademik.
EL	Apa yang adik lakukan ketika mengalami kesulitan dalam belajar?	EL/W <sub>GFA</sub> /P <sub>17-03</sub>		
GFA	Dibantu sama ibu.	GFA/PD/W <sub>6</sub> /P <sub>17-03</sub>	Saat kesulitan belajar.	Bantuan dari orang tua menunjukkan adanya keterlibatan dalam proses belajar meskipun

				masih sederhana.
EL	Bagaimana cara adi memahami materi pelajaran yang diajarkan dikelas?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Belajar lagi.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Cara memahami pelajaran.	Siswa menunjukkan usaha mandiri untuk untuk mengulang materi, namun masih terbatas.
EL	Ketika adik mengalami kesulitan belajar, apakah orang tua membantu adik saat belajar dirumah? Bagaimana orang tua adik membantu?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Iya, membantu membaca.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Bantuan orang tua saat belajar.	Orang tua aktif berperan aktif dalam membimbing, terutama dalam aspek

				membaca, namun terbatas pada bantuan dasar.
EL	Seberapa sering orang tua membantu adik dalam menyelesaikan tugas sekolah? Jika ya, bagaimana caranya?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Sering, menunjukkan.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Bantuan tugas sekolah.	Orang tua cukup sering mendampingi tugas, meskipun bentuk bantuannya lebih pada memberikan jawaban dari pada membimbing proses.
EL	Apakah orang tua adik menyediakan fasilitas belajar dirumah, jika ya fasilitas apa?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		

GFA	Iya, pensil.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Fasilitas belajar di rumah.	Fasilitas yang disediakan sangat minim, yang dapat memengaruhi efektivitas kegiatan belajar di rumah.
EL	Apa yang dilakukan orang tua untuk membuat adik minat belajar?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Disuruh ibu.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Cara orang tua menumbuhkan minat belajar.	Minat belajar tidak muncul secara dari bawan, namun lebih karena dorongan dari orang tua.
EL	Bagaimana orang tua adik membantu supaya tetap fokus belajar dirumah?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Dengan mempelajarinya.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Cara supaya fokus belajar di rumah.	Siswa cenderung belajar atas inisiatif ibu, belum memiliki kesadaran

				belajar secara mandiri.
EL	Apa yang dilakukan orang tua supaya adik bisa belajar secara mandiri?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Gak bisa.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Upaya supaya bisa belajar mandiri.	Siswa belum mampu belajar secara mandiri, menunjukkan perlunya pembiasaan dan bimbingan lebih lanjut.
EL	Bagaiman orang tua dalam membantu adik tetap disiplin dalam belajar?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Disuruh diam.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Cara menjaga disiplin belajar.	Disiplin dibentuk melalui perintah, belum tumbuh dari kesadaran anak.
EL	Apakah orang tua mengatur waktu belajar, jika ya,	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		



	bagaimana caranya?			
GFA	Berhenti main hp.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pengaturan waktu belajar.	Pengaturan waktu belajar masih sederhana, belum ada jadwal khusus yang di terapkan.
EL	Bagaimana orang tua memberikan semangat adik untuk tetap semangat belajar?	EL/W <sub>GFA</sub> / P <sub>17-03</sub>		
GFA	Iya, dengan membantunya.	GFA/PD/W <sub>6</sub> / P <sub>17-03</sub>	Pemberian semangat belajar.	Orang tua memberikan semangat melalui bantuan, namun belum berbentuk motivasi verbal dan penghargaan.

Keterangan :

EL = Enjel Lika

GFA= Grezi Fitri Asisyah

W<sub>GFA</sub>= Wawancara Grezi Fitri Asisyah

$W_6$  = Wawancara ke 6

$P_{17-03}$  = Pelaksanaan, 17 Maret 2025

**Lampiran 16. Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Wali Kelas IVA**

Gambar 1. Wawancara dengan Guru wali kelas IVA (J)

**Lampiran 17. Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Orang Tua**

Gambar 2. Wawancara dengan orang tua CFK



Gambar 3. Wawancara dengan orang tua AAS



Gambar 4. Wawancara dengan orang tua RRJ



Gambar 5. Wawancara dengan orang tua GFA

**Lampiran 18. Hasil Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa**



Gambar 6. Wawancara dengan siswa CFK





Gambar 7. Wawancara dengan siswa AAS



Gambar 8. Wawancara dengan siswa RRJ



Gambar 9. Wawancara dengan siswa GFA

### Lampiran 19. Dokumentasi Jadwal Pelajaran Kelas IVA


**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 006**  
 Jalan Latsinda I Telp. 273355 Fax : (0541) 273355 Kode Pos. 75126  
 KECAMATAN SUNGAI KUNJANG SAMARINDA  
 Email : sdn006\_sungaijung@yahoo.com


 NPSN : 30491346

NSS. 101164005006

**JADWAL PELAJARAN KELAS IV A SD NEGERI 006 SEI KUNJANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	WAKTU	JUMAT	WAKTU	SABTU
1	13.00 - 13.35	Bahasa Inggris	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika			10.15 - 10.50	Seni dan Budaya
2	13.35 - 14.10	Bahasa Inggris	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	13.30 - 14.05	IPAS	10.50 - 11.25	Seni dan Budaya
3	14.10 - 14.45	PKn	PKn	Bahasa Indonesia	Matematika	14.05 - 14.40	IPAS	11.25 - 11.50	ISTIRAHAT
4	14.45 - 15.15	ISTIRAHAT				14.40 - 15.10	ISTIRAHAT	11.50 - 12.25	PS
5	15.15 - 15.50	Bahasa Indonesia	PIOK	Agama	Matematika	15.10 - 15.45	IPAS	12.25 - 13.00	PS
6	15.50 - 16.25	Bahasa Indonesia	PIOK	Agama	Matematika	15.45 - 16.20	IPAS		
7	16.25 - 17.00	Bahasa Indonesia	PIOK	Agama	Seni dan Budaya	16.20 - 16.55	IPAS		

**Jadwal Seragam**

NO	Hari	Seragam
1	Senin	Putih-Merah
2	Selasa	Olahraga
3	Rabu	Rumpi
4	Kamis	Batu
5	Jumat	Putih-Putih
6	Sabtu	Pramuka


 Kepala Sekolah  
 Ningsih, S.Pd. NIP. 196407031985072002

Samarinda, 15 Juli 2024  
 Guru Kelas IV A,  
  
 Jannur S.Pd.  
 NIP. 196908111972102002





Gambar 10. Jadwal pelajaran kelas IVA

## Lampiran 20. Dokumentasi Rapot Siswa Kelas IVA

**LAPORAN HASIL BELAJAR (RAPOR)**

Nama Peserta Didik: CAREN FERUSA KURNIAWAN  
 Kelas: IV  
 Semester: I  
 Tahun Pelajaran: 2021/2022

No.	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Uraian Kompetensi
1.	Pengetahuan, Kognitif dan Skill	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
2.	Pengetahuan Prasyarat	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
3.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
4.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
5.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
6.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
7.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
8.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
9.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
10.	Keberhasilan	87	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

**Summary:**  
 Rata-rata: 87  
 Ketuntasan: 100%  
 Keterangan: Ketuntasan belajar siswa telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan.

**Signature:**  
 Kepala Sekolah: [Signature]  
 Guru Kelas: [Signature]

Gambar 11. Rapot siswa nilai tinggi CFK

**LAPORAN HASIL BELAJAR (RAPOR)**

Nama Peserta Didik: ALEXANDER SANGKA SANGKA  
 Kelas: IV  
 Semester: I  
 Tahun Pelajaran: 2021/2022

No.	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Uraian Kompetensi
1.	Pengetahuan, Kognitif dan Skill	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
2.	Pengetahuan Prasyarat	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
3.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
4.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
5.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
6.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
7.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
8.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
9.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
10.	Keberhasilan	75	Menyebutkan konsep-konsep yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

**Summary:**  
 Rata-rata: 75  
 Ketuntasan: 100%  
 Keterangan: Ketuntasan belajar siswa telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan.

**Signature:**  
 Kepala Sekolah: [Signature]  
 Guru Kelas: [Signature]

Gambar 12. Rapot siswa nilai sedang AAS



[illegible]

LAPORAN HASIL BELAJAR (GRUP)			
Nama/Golongan kelas		Kelas	
Materi		Materi	
Materi Pokok		Materi Pokok	
Materi Tambahan		Materi Tambahan	
No	Nama Pelajar	Nilai	Uraian Jawaban
1	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	<p>1. Apa itu energi? Energi adalah kemampuan untuk melakukan kerja.</p> <p>2. Apa itu energi potensial? Energi potensial adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena posisinya atau karena bentuknya.</p> <p>3. Apa itu energi kinetik? Energi kinetik adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena geraknya.</p> <p>4. Apa itu energi mekanik? Energi mekanik adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena posisinya dan geraknya.</p> <p>5. Apa itu energi listrik? Energi listrik adalah energi yang dihasilkan oleh arus listrik.</p> <p>6. Apa itu energi panas? Energi panas adalah energi yang dihasilkan oleh gerakan partikel-partikel.</p> <p>7. Apa itu energi kimia? Energi kimia adalah energi yang tersimpan dalam ikatan kimia.</p> <p>8. Apa itu energi nuklir? Energi nuklir adalah energi yang dihasilkan oleh reaksi nuklir.</p> <p>9. Apa itu energi matahari? Energi matahari adalah energi yang dihasilkan oleh reaksi fusi nuklir di inti matahari.</p> <p>10. Apa itu energi angin? Energi angin adalah energi yang dihasilkan oleh gerakan udara.</p> <p>11. Apa itu energi air? Energi air adalah energi yang dihasilkan oleh gerakan air.</p> <p>12. Apa itu energi gelombang? Energi gelombang adalah energi yang merambat melalui medium.</p> <p>13. Apa itu energi suara? Energi suara adalah energi yang merambat melalui medium.</p> <p>14. Apa itu energi magnetik? Energi magnetik adalah energi yang dihasilkan oleh medan magnet.</p> <p>15. Apa itu energi gravitasi? Energi gravitasi adalah energi yang dimiliki oleh suatu benda karena posisinya dalam medan gravitasi.</p>
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
2	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
3	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
4	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
5	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
6	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
7	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
8	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
9	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
10	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
11	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
12	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
13	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
14	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
15	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
16	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
17	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
18	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
19	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
20	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	
	Hasbiyah Asyraf Al-Qadri	75	

[illegible]

## Lampiran 21. Dokumentasi Surat Izin Observasi

	<b>UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	BANK : + BPD KALIM + BUKOPN + MUAMALAT + MANDIRI
---	---	--

---

Samarinda, 7 Februari 2025

Nomor : 000FKIP-PGSD/1/2025  
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
 Hal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.  
 Kepala SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda  
 di –  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan adanya penelitian skripsi. Maka dengan ini saya bermaksud untuk melaksanakan observasi ke SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda, dengan nama terlampir.

Untuk keperluan tersebut diatas, saya memohon izin untuk observasi di SDN 006 Sungai Kunjang Samarinda. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan observasi tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd  
 NIK. 2016. 089. 215

Telp : (0541) 734294 - 737222  
 Fax : (0541) 736572  
 Email : uwigama@cbn.net.id

*Kutan yang kuman  
Widyagama pilihanken*

Kampus Biru  
 Gedung UWIGAMA  
 Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja  
 Samarinda 75124



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :  
+ BPD KALTIM  
+ BUKOPIN  
+ MUAMALAT  
+ MANDIRI

NAMA MAHASISWA

NO	NAMA MAHASISWA	NPM
I	ENJEL LIKA	2186206095

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd  
— NIK. 2016. 089. 215

Telp : (0541) 734294 - 737222  
Fax : (0541) 736572  
Email : uwigama@cbn.net.id

*Kertau yang kumau  
Widyagama pilihanku*

Kampus Biru  
Gedung UWIGAMA  
Jl. K.H. Wahid Hasyim Sempaja  
Samarinda 75124

## Lampiran 22. Dokumentasi Surat Balasan Observasi



### PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126

Telepon/Faksimile (0541) 273355;

Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sungaikunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

Samarinda, 08 Februari 2025

Nomor : 421.2/032/100.01.18.0806/II/2025

Lampiran : -

Prihal : Surat Balasan

Kepada

Yth. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Di

Samarinda

Dengan hormat,

Saya selaku Kepala SD Negeri 006 Sungai Kunjang menerima dan siap membantu mahasiswa dengan program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang namanya tersebut di bawah ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM
1	Enjel Lika	2186206095

melaksanakan Kegiatan Observasi di SDN 006 Sungai Kunjang.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.





Rt. Kepala Sekolah,

Agus Sutarno, S.Pd.

NIP. 196508171986121001

## Lampiran 23 Dokumentasi Surat Izin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS</b> <b>WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	BANK : + SPK KALTIM + SUNOPW + NUAMALAT + MAHDRI
Samarinda, 24 Februari 2025		
Nomor Lampiran Hal	: H6/UWGM/FKIP-PGSD/II/2025 : - : Permohonan Ijin Penelitian	
Kepada Yth, Kepala SDN 006 Sungai Kunjang di - <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">Tempat</div>		
Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama NPM Program Studi Judul Skripsi	: ENJEL LIKA : 2186206095 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Analisis Peran Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas IV A di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun 2025	
Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
Mengetahui Ketua Program Studi PGSD, <div style="text-align: center;">   <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u>          NIK. 2016.089.215       </div>		
Telp Fax Email	: (0541) 4121117 : (0541) 736572 : uwigama@uwgm.ac.id	<div style="text-align: center; font-size: small;"> <i>widya kewirausahaan, gemilang, dan mulia</i>          Kampus Biru UWGM          Rektorat - Gedung B          Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08       </div>

## Lampiran 24. Dokumentasi Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG**

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75126  
 Telepon/Faksimile (0541) 273355;  
 Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sungaikunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/055/100.01.18.0806/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama : Enjel Lika  
 NIM : 2186206095  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
 Judul Penelitian : Analisis Peran Orang Tua dalam Hasil Belajar Siswa Kelas IV A di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun 2025.

Dengan ini pihak sekolah memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 26 Februari 2025

Pt. Kepala SDN 006  
 Sungai Kunjang



**Agus Sutarno, S.Pd.**

NIP. 196508171986121001



## Lampiran 25. Dokumentasi Surat Selesai Penelitian



### PEMERINTAH KOTA SAMARINDA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 006 SUNGAI KUNJANG

Jalan Latsitarda, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda 75128  
Telepon/Faksimile (0541) 273355;  
Laman <https://sdn006-sungaikunjang.sch.id/>; Post-el [sungaikunjangsdn006@gmail.com](mailto:sungaikunjangsdn006@gmail.com)

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/075/100.01.18.0806/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 006 Kecamatan Sungai Kunjang menerangkan bahwa :

Nama : Enjel Lika  
NPM : 2186206095  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Judul Penelitian : Analisis Peran Orang Tua Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas IVA di SDN 006 Sungai Kunjang Tahun 2025.

Bahwa nama tersebut telah menyelesaikan Penelitian pada SD Negeri 006 Kecamatan Sungai kunjang dari tanggal 26 Februari - 20 Maret 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Samarinda, 20 Maret 2025  
Plt. Kepala Sekolah,  
  
Agus Sutarno, S.Pd.  
NIP. 196508171986121001